



UIN SUSKA RIAU

No: skrps/mpl/ftk/Uin.825/26

**PENERAPAN PRINSIP EDUCATION FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 15 PEKANBARU**

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusun Oleh:

**VEBI RESKI RATNASARI
NIM. 12210321671**

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2026 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

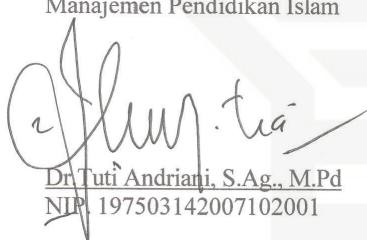
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Tuti Andriani, S.Ag., M.Pd.
NIP. 197503142007102001

Menyetujui,

Pembimbing



Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
NIP. 197004041996032

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Prinsip Education Sustainable Development* di SMA Negeri 15 Pekanbaru, yang disusun oleh Vebi Reski Ratnasari NIM 12210321671 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Jumadil Akhir 1447 H
19 Desember 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development di SMA Negeri 15 Pekanbaru* yang disusun oleh Vebi Reski Ratnasari dengan NIM 12210321671. Telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 26 Rajab 1447 H/15 Januari 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 1 Sya'ban 1447 H
20 Januari 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Pengaji I

Dr. Nunu Mahnun, S.Ag, M.Pd
NIP. 197604082001121002

Pengaji II

Salmiah, S.Pd., M.Pd.E.
NIP. 1911172023212043

Pengaji III

22/2025

Dr. H. Edi Iskandar, S.Ag., M.Pd
NIP. 197711292002121004

Pengaji IV

Dra. Hj. Syarifah, M.M
NIP. 19670226 199703 2 001





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vebi Reski Ratnasari

Nim : 12210321671

Tempat/Tgl. Lahir : 21 Juli 2002

Fakultas : Tarbiyah Dan Keguruan

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi :

**“Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD)
di SMA Negeri 15 Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 12 Desember 2025

Yang Membuat Pernyataan



Vebi Reski Ratnasari

Nim. 12210321671



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATAPENGHARGAAN



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul Penerapan Prinsip *Education For Sustainable Development* di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Sholawat dan salam senantiasa diucapkan kepada baginda Rasulullah SAW, Keluarga, sahabat dan kaum muslimin. Semoga kita senantiasa tetap istiqamah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan, dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih, untuk Ayahanda Hendri dan Ibunda Jenita dan Saudara-saudari lainnya. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan baik berupa moril maupun materil. yang telah menjadi teladan sekaligus motivator utama, dan penasehat terbaik yang senantiasa ikhlas dan bijaksana memberikan dorongan, kasih sayang yang tak terhingga, do'a dan segalanya kepada penulis. Di samping itu, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih dengan penuh hormat kepada Bapak/Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. H. Raihani, M.Ed, Ph.D., selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST, M.Eng., selaku Wakil Rektor II, dan Prof. Dr. Harris Simaremare, M.T., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd, selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Ismail Mulia. M.Si, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.



3. Dr. Tuti Andriani, S. Ag., M. Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, dan Salmiah, S.Pd., M. Pd. E, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
4. Rini Setyaningsih, M.Pd, selaku penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi selama penulis menempuh studi di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag, selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, arahan, masukan, dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan staf di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberi begitu banyak ilmu yang tidak ternilai harganya
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Selamet S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Pekanbaru, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Erawati S.E. MM, selaku Wakil Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum, dan Syarti Ekamasmi, M.Pd selaku tenaga pendidik, beserta seluruh Tenaga Pendidik dan Kependidikan yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam proses penelitian di SMA Negeri 15 Pekanbaru.
10. Kepada Sumber cinta, doa, dan semangat dalam setiap langkah, kedua orangtua tercinta yakni ayahanda Hendri dan ibunda Jenita. Terima kasih telah memberikan dukungan moril maupun material serta do'a yang tiada henti untuk kesukesan penulis, karena tiada kata seindah lanjutan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang tercapai dari orang tua.
11. Teruntuk kakak, sepupu, dan keponakan Tika Novita Sari, Tasya Oktavia, Rayhana Aghnia Akari yang senantiasa mendampingi perjalanan dengan do'a dan dukungan sampai penulis dapat menyelesaikan Pendidikan ini.
12. Teruntuk orang terdekat yang selalu mendukung yaitu Fanesa Aprilia, Annisaul Fitri, Natasya Abida Syafira, Anisa Lia, Fiona Permita, Putri Rahmadani, Fauziah Nur Zumroidha terimakasih karena sudah senantiasa memberikan dukungan, semangat, serta kehadiran yang berarti dalam setiap proses perjalanan penulis selama menempuh pendidikan dari sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menengah pertama, sekolah menengah atas, hingga jenjang perkuliahan ini, semoga kita selalu bersama di dunia dan akhirat di Surga nya Allah, Aamin.

13 Teruntuk teman-teman kelas D MPI tidak ada kata yang bisa terucap selain kata terimakasih, telah bersama-sama berjuang, dan telah memberikan arti dari persahabatan. Semoga kita tumbuh lebih baik dan menjadi orang-orang kebanggan dimasa depan.

14 Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, do'a, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, penghargaan terbesar saya berikan kepada Vebi Reski Ratnasari, yaitu diri saya sendiri. Saya mengapresiasi sepenuhnya atas tanggung jawab dalam menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih telah terus berusaha, tidak menyerah, dan tetap menikmati setiap proses yang penuh tantangan. Terima kasih telah bertahan.

Semoga Allah SWT membala segala kebaikan yang telah diberikan dan selalu membimbing kita ke jalan yang di ridhoi Allah menuju surga-Nya. Demikianlah, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 23 Desember 2025
Penulis,

Vebi Reski Ratnasari
NIM. 12210321671

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil "alamin

Tiada lembar skripsi yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan, laporan skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda Syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sang Kekasih dan Cahaya bagi alam semesta, Rasulullah SAW yang merupakan suri tauladan bagi umat manusia. Salam dan shalawat ini saya kirimkan kepada engkau, sang manusia penuh kasih sayang. Laporan skripsi ini juga sebagai bukti sayang dan cinta yang tiada terhingga kepada kedua orang tua tercinta, Ayah Hendri dan Ibu Jenita yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk Ayah dan Ibu. Karya ini juga saya persembahkan kepada seluruh keluarga tercinta yaitu Kakak, Keponakan dan seluruh saudara yang selalu menjadi penyemangat terbaik, selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun material. Tidak lupa pula dipersembahkan kepada diri sendiri, terimakasih telah bertahan sejauh ini dan tidak pernah berhenti berusaha dan berdoa untuk menyelesaikan skripsi ini.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilanggar mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Kemajuankecilsetiapharilebihberartidari padadiamdi tempat”

-Vebi Reski Ratnasari-

“ApayangAllahsimpanselalulebihbaikdariapa yangkamuminta”

-Vebi Reski Ratnasari-

“It's fine to fake it until you make it, until you do, until it's true”

-Vebi Reski Ratnasari-

UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Vebi Reski Ratnasari (2025) : Penerapan Prinsip Education Sustainable Development (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru, dan (2) mengetahui serta mendeskripsikan faktor-faktor pendukung dan penghambat penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Informan utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, sedangkan informan pendukung adalah tenaga pendidik. Objek penelitian adalah penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) penerapan prinsip ESD di SMA Negeri 15 Pekanbaru telah diintegrasikan dalam kebijakan sekolah, kurikulum, serta kegiatan pembelajaran dan budaya sekolah, khususnya dalam aspek kepedulian terhadap lingkungan. Sekolah memiliki komitmen yang cukup baik dalam mendukung pendidikan berkelanjutan melalui visi, misi, dan program sekolah. 2) Faktor pendukung penerapan ESD meliputi dukungan kebijakan sekolah, peran kepala sekolah, keterlibatan guru, serta budaya sekolah yang partisipatif. Adapun faktor penghambatnya antara lain keterbatasan sumber daya, belum optimalnya sarana pendukung, serta masih adanya perbedaan tingkat pemahaman warga sekolah terhadap konsep ESD.

Kata Kunci: Penerapan, *Education Sustainable Development*, SMA Negeri 15.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Vebi Reski Ratnasari (2025): The Implementation of Education for Sustainable Development (ESD) Principles at State Senior High School 15 Pekanbaru**

This research aimed at finding out (1) finding out the implementation of Education for Sustainable Development (ESD) principles at State Senior High School 15 Pekanbaru, and (2) finding out and describing the factors supporting and obstructing the implementation of ESD principles at State Senior High School 15 Pekanbaru. Qualitative approach was used in this research. The primary informant in this research was the headmaster, while the supporting informants were teachers and administration staff. The object of this research was the implementation of ESD principles at State Senior High School 15 Pekanbaru. The techniques of collecting data were interview, observation, and documentation. The techniques of analyzing data were data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. The research findings showed that 1) the implementation of ESD principles at State Senior High School 15 Pekanbaru had been integrated into school policies, curriculum, learning activities, and school culture, particularly in terms of environmental awareness. The school had a strong commitment to support sustainable education through its vision, mission, and program. 2) The factors supporting the implementation of ESD were school policy support, the headmaster role, teacher involvement, and a participatory school culture. The obstructing factors were limited resources, suboptimal supporting facilities, and differences in the school community understanding of ESD concept.

Keywords: Implementation, Education for Sustainable Development, State Senior High School 15

UIN SUSKA RIAU

ملخص

فيجي رزقي رتناساري، (٢٠٢٥): تطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة عشرة بيكنبارو

هذا البحث يهدف إلى ما يلي: (١) معرفة تطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة عشرة بيكنبارو، و(٢) معرفة ووصف العوامل الداعمة والمعوقة لتطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم في المدرسة نفسها. استخدم هذا البحث المنهج الكيفي. وكان المخبر الرئيس في هذا البحث هو رئيس المدرسة، والمخبر المساند هو الكادر التعليمي والكادر الإداري. أما موضوع البحث فهو تطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة عشرة بيكنبارو. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي مقابلة ولاحظة وتوثيق. وتم تحليل البيانات عبر مراحل جمع البيانات وتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. وأظهرت نتائج البحث ما يلي: ١) تطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة عشرة بيكنبارو قد تم دمجه في سياسات المدرسة والمناهج الدراسية وأنشطة التعلم وثقافة المدرسة، ولا سيما في جانب العناية بالبيئة. كما أظهرت المدرسة التزاماً جيداً بدعم التعليم المستدام من خلال الرؤية والرسالة والبرامج المدرسية. ٢) تشمل العوامل الداعمة لتطبيق مبادئ التنمية المستدامة في التعليم دعم سياسات المدرسة ودور رئيس المدرسة ومشاركة المعلمين إضافة إلى ثقافة مدرسية تشاركية. أما العوامل المعوقة فتتمثل في محدودية الموارد وعدم كفاية المرافق الداعمة، فضلاً عن وجود تفاوت في مستوى فهم أفراد المجتمع المدرسي لمفهوم مبادئ التنمية المستدامة في التعليم.

الكلمات الأساسية: تطبيق، مبادئ التنمية المستدامة في التعليم، المدرسة الثانوية الحكومية الخامسة عشرة



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	7
C. Penegasan Istilah	7
D. Permasalahan	10
E. Tujuan dan Manfaat	11
BAB II KERANGKA TEORI	13
A. Konsep Teori	13
B. Penelitian Relevan	24
C. Proposisi	27
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	30
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	32
G. Triangulasi Data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	35
B. Penyajian Data	43
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71



UIN SUSKA RIAU

BABV PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Table 4.1: Daftar Kepala Sekolah di SMA Negeri 15 Pekanbaru..... 38

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Gambar 2. 1 : Analisis Implementasi ESD dalam Pendidikan Pemanasan Global... 18
	Gambar 4. 1 : Struktur Organisasi SMA Negeri 15 Pekanbaru45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Lampiran 1	Pedoman Wawancara
	Lampiran 2	Pedoman Observasi
	Lampiran 3	Pedoman Dokumentasi
	Lampiran 4	Transkip Wawancara Wakil Kepala Sekolah/ Waka Kurikulum
	Lampiran 5	Transkip Wawancara Kepala Humas
	Lampiran 6	Catatan Lapangan
	Lampiran 7	Lembar Disposisi Pembimbing
	Lampiran 8	Surat Penunjukan Pembimbing
	Lampiran 9	Surat Acc Seminar Proposal
	Lampiran 10	Surat Acc Perbaikan Seminar Proposal
	Lampiran 11	surat balasan pra riset
	Lampiran 12	Surat Izin Riset
	Lampiran 13	Surat Balasan Riset
	Lampiran 14	Surat Izin Riset dari Dinas Pendidikan
	Lampiran 15	acc munaqasah
	Lampiran 16	kegiatan bimbingan skripsi
	Lampiran 17	Dokumentasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia saat ini berkembang dengan cara yang rumit dan penuh perubahan cepat, disertai munculnya berbagai tantangan baru. Di tengah rutinitas harian, individu sebagai anggota masyarakat sering berhadapan dengan isu-isu sosial serta ekonomi, termasuk bullying, pelanggaran HAM, perselisihan antarpihak, ketimpangan masyarakat, kemiskinan, serta permasalahan sejenis.¹

Dunia saat ini dihadapkan pada keadaan krisis multidimensi yang saling berkaitan dan kompleks, masalah lingkungan seperti kerusakan ekosistem, polusi dan perubahan iklim menjadi masalah yang harus dihadapi dan mempengaruhi kehidupan manusia tidak hanya di beberapa negara tetapi secara global. Salah satu masalah utama yaitu perubahan lingkungan yang telah menyebabkan peningkatan permukaan bumi yang berdampak pada kesehatan manusia, baik secara langsung melalui paparan cuaca ekstrem maupun secara tidak langsung melalui peningkatan penyakit tropis dan gangguan ekosistem. Namun, dalam proses pengambilan keputusan terkait pembangunan dan pemenuhan kebutuhan, seringkali aspek lingkungan diabaikan dan tidak dipertimbangkan dalam hal kelestariannya.²

¹ Kamar Naser, Zaeem Haq, dan Bernard D. Naughton, The Impact of Climate Change on Health Services in Low- and Middle-Income Countries: A Systematised Review and Thematic Analysis, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 21, No. 4, 2024, h. 434.

² Helen Kopnina, Education for the future? Critical evaluation of education for sustainable development goals, *The Journal of Environmental Education*, Vol. 51, No. 4, 2020, h. 91-280.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan memiliki peran sentral dalam menciptakan masyarakat yang sadar akan pentingnya keberlanjutan hidup, pendidikan dengan prinsip berkelanjutan penting agar generasi sekarang bisa memenuhi kebutuhannya tanpa merugikan generasi yang akan datang. Dalam pendidikan ini, ada tiga pilar dasar yang jadi fokus dalam konsep ESD, yaitu menjaga lingkungan, meningkatkan ekonomi, dan menjaga nilai-nilai sosial serta budaya masyarakat.³ Pada tingkat internasional, gagasan Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development/ESD*) memainkan peran krusial dalam mewujudkan Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama Sasaran nomor 4 yang memprioritaskan pendidikan inklusif guna membentuk sikap damai, sikap saling menghargai, rasa bertanggung jawab sosial, dan kesadaran akan keberkelanjutan alam.⁴

Penerapan konsep Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di institusi pendidikan memiliki arti yang sangat besar. Pendekatan ini mendukung pencapaian berbagai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), meliputi tidak hanya Sasaran ke-4 mengenai pendidikan bermutu, tapi juga Sasaran ke-13 tentang mitigasi perubahan iklim, Sasaran ke-12 terkait pola konsumsi-produksi yang bertanggung jawab, serta Sasaran ke-10 untuk meminimalkan ketidakadilan sosial. Dengan demikian, ESD berfungsi sebagai strategi multidimensi yang membekali generasi muda dengan pemahaman dan komitmen terhadap keberkelanjutan di berbagai bidang kehidupan.

³ Abd Syakur, Education For Sustainable Development (Esd) Sebagai Respon Dari Isu Tantangan Global Melalui Pendidikan Berkarakter Dan Berwawasan Lingkungan Yang Diterapkan Pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Dan Kejuruan Di Kota Malang, *Eduscience*, Vol. 1, No. 1, 2017, h. 37–47.

⁴ Dadi Mulyadi dkk., Junior High School Teacher's Perception on Implementation of Education for Sustainable Development: A Study in West Java Province, *PEDAGOGIA*, Vol. 21, No. 1, 2023, 1–12.



Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*)

(*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang juga dikenal sebagai pembangunan berkelanjutan, merupakan kesepakatan yang dihasilkan dari Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 25 September 2015 di Amerika Serikat. Saat itu, 193 negara anggota termasuk Indonesia menyetujui SDGs sebagai kerangka kerja pembangunan dunia hingga tahun 2030. Agenda ini terdiri dari 17 sasaran pokok, di mana salah satunya sasaran ke-4 berfokus pada penyediaan pendidikan inklusif, bermutu tinggi, adil, serta peluang pembelajaran seumur hidup bagi semua lapisan masyarakat. Target spesifik dari sasaran ini mencakup jaminan bahwa pada 2030, setiap anak laki-laki dan perempuan menyelesaikan pendidikan dasar serta menengah secara gratis, merata, dan efektif, sehingga menghasilkan capaian belajar yang bermakna dan berguna.⁵

Selain itu, Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) berfungsi sebagai strategi pengajaran yang membekali individu dengan wawasan, informasi, dan kemampuan esensial untuk mempertahankan keberkelanjutan kehidupan di planet ini. Pendekatan ini mengintegrasikan nilai-nilai pembangunan berkelanjutan ke dalam program pembelajaran, teknik pengajaran, serta suasana sekolah, sehingga peserta didik mampu membangun pemahaman komprehensif mengenai tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang tengah dihadapi masyarakat global saat ini.⁶

Pendidikan menjadi dasar fundamental dalam membangun masyarakat yang adil, sejahtera, dan Berkelanjutan. Dalam kerangka global Perserikatan Bangsa-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵ Winsherly Tan, Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan di Kota Batam: Tantangan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs), *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 29, No. 1, 2020, h. 46–59.

⁶ Indriyani Rachman dan Rita Retnowati, *Implementasi SDGs Pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan* (uwais inspirasi indonesia, 2023), h. 1.

Bangsa (PBB), pendidikan dijadikan prioritas melalui Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) ke-4, yang menargetkan akses pendidikan inklusif serta permutu tinggi beserta peluang pembelajaran seumur hidup bagi seluruh kalangan.

Menurut Abrar dkk., pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan Berkelanjutan karena membekali generasi muda dengan kesadaran lingkungan, sikap peduli, serta kemampuan untuk mengambil tindakan guna menjamin keberlanjutan kehidupan.⁷

Dari tiga pilar utama dalam pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) yakni lingkungan, sosial, dan ekonomi, aspek lingkungan menjadi salah satu yang paling penting dan relevan untuk diteliti dalam konteks SMA Negeri 15 Pekanbaru. Relevansi ini berkaitan erat dengan kondisi geografis dan ekologis wilayah Pekanbaru dan sekitarnya yang kerap dihadapkan pada persoalan lingkungan yang cukup serius, seperti kebakaran hutan dan lahan (karhutla), pencemaran udara akibat kabut asap, serta pengelolaan sampah yang masih belum optimal. Berbagai permasalahan tersebut menuntut keterlibatan aktif dari seluruh elemen, termasuk institusi pendidikan, guna membangun kesadaran serta mendorong tindakan nyata dalam upaya peBerkelanjutan lingkungan sejak di kalangan pelajar.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik yang peduli terhadap lingkungan melalui proses pembiasaan, kegiatan pembelajaran, serta penciptaan budaya sekolah yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ekologi. Dengan mengimplementasikan pendekatan *Education for Sustainable Development*

⁷ Muhammad Abrar Parinduri, Nursyam Fatimah, dan Wirda Auliya, Implementasi Education Sustainable Development Pada Lembaga Pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 2, 2023, h. 36.



(ESD) secara khusus pada aspek lingkungan, sekolah tidak hanya menyampaikan pengetahuan teoritis mengenai isu-isu lingkungan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku ramah lingkungan melalui aktivitas nyata, seperti program daur ulang, pemilahan sampah, penanaman pohon, penghematan energi, serta pelaksanaan proyek-proyek bertema lingkungan.

Dengan penekanan ini, studi akan mengarahkan kajian pada implementasi nilai-nilai Pendidikan untuk Pembangunan BerkelaJutan (ESD) di ranah lingkungan, mencakup pengelolaan fasilitas sekolah yang ramah lingkungan, penanaman konten keberkelanjutan alam dalam proses belajar, serta kontribusi komunitas sekolah dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang selaras dengan prinsip pembangunan BerkelaJutan.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji penerapan konsep ESD di SMA Negeri 15 Kota Pekanbaru, termasuk tingkat pemahaman siswa terhadap permasalahan keberkelanjutan, guna menyusun saran perbaikan yang memperkuat fungsi pendidikan dalam merealisasikan Sasaran Pembangunan BerkelaJutan (SDGs) pada jenjang SMA. SMA Negeri 15 Pekanbaru merupakan institusi pendidikan negeri yang berpotensi mengadopsi ESD ke dalam silabus dan aktivitas mengajarnya. Berada di wilayah urban Pekanbaru, sekolah ini dilengkapi infrastruktur pendukung pengembangan siswa, meskipun memerlukan peningkatan dalam penggabungan elemen pendidikan BerkelaJutan. Temuan ini sesuai dengan survei pendahuluan peneliti melalui wawancara, yang mengungkap sejumlah kelebihan dan hambatan, seperti berikut.⁸

Visi sekolah sejalan dengan prinsip ESD (*Education For Sustainable Development*) Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan, yang mana

⁸ Sarti, Interview with Vebi Reski Ratnasari For The Times, 28 April 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepala sekolah telah menyelaraskan visi pendidikan berkelanjutan dengan kebijakan sekolah. Ini menunjukkan adanya komitmen kuat dari pimpinan sekolah dalam mewujudkan pendidikan yang berorientasi masa depan.

Lingkungan sekolah yang adaptif dan partisipatif, sekolah menciptakan suasana yang terbuka terhadap perubahan dan melibatkan semua pihak, termasuk guru dan siswa, dalam upaya menciptakan lingkungan yang mendukung pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan.

Adanya arahan dari kepala sekolah untuk mengintegrasikan prinsip ESD dalam rencana dan pelaksanaan pembelajaran di kelas menandakan adanya sistem yang terstruktur dan terarah.

4. Guru mendapatkan pembinaan dan supervisi agar benar-benar memahami prinsip, tujuan, dan langkah-langkah penerapan ESD, ini mendukung keberhasilan program dalam jangka panjang.

Namun, berdasarkan wawancara, peneliti menemukan beberapa gejala dalam penelitian di SMA Negeri 15 Pekanbaru ini, antara lain:

Masih terbatasnya sumber daya, meskipun ada fasilitas yang cukup, beberapa kebutuhan belum terpenuhi secara maksimal, seperti alat peraga, bahan ajar berbasis ESD, atau tenaga pendidik khusus.

Fasilitas yang belum sepenuhnya optimal, tidak semua program dapat dijalankan secara ideal karena masih ada keterbatasan dalam infrastruktur atau dukungan teknologi.

Adanya resistensi atau kurangnya pemahaman dari sebagian guru dan siswa. ESD menekankan keterlibatan aktif semua pihak dan perubahan sikap terhadap lingkungan, jika resistensi ini tidak ditangani, maka tujuan ESD yaitu menciptakan generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberlanjutan lingkungan tidak akan tercapai.

Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan telah menjadi prioritas global yang tertuang dalam SDGs, namun penerapannya di tingkat sekolah masih belum menerapkan prinsip pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) secara konsisten, menyeluruh, dan optimal. Maka dari itu, melihat adanya kombinasi antara upaya positif yang sudah dilakukan dan kendala nyata yang dihadapi, maka penting untuk meneliti bagaimana sebenarnya penerapan prinsip ESD berlangsung di SMA N 15 Pekanbaru. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mendalami penelitian mengenai "Penerapan prinsip *Education For Sustainable Development* di SMA Negeri 15 Pekanbaru".

B. Alasan Memilih Judul

Beberapa alasan peneliti mengambil judul ini adalah:

a. Judul ini belum pernah menjadi fokus penelitian mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, terutama mereka yang terdaftar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Peneliti dapat dengan mudah menjangkau lokasi penelitian ini untuk melaksanakan studi.

Pengetahuan ESD yang kritis penting untuk membentuk generasi yang peduli lingkungan dan sosial, sehingga penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada implementasi kebijakan pendidikan yang lebih baik.

Peneliti memiliki kemampuan untuk menyelidiki permasalahan yang ada di lapangan.

C. Penegasan Istilah

Menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini,



peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang berkaitan. Peneliti akan menguraikan dan menjelaskan konsep-konsep yang diterapkan dalam penelitian ini dengan lebih detail. Tujuannya adalah untuk memberikan kejelasan serta pemahaman yang lebih mendalam kepada pembaca mengenai makna dan cakupan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

Penerapan Prinsip Pendidikan

Dalam proposal ini, yang dimaksud dengan penerapan prinsip pendidikan adalah proses pelaksanaan atau implementasi asas-asas dasar pendidikan ke dalam praktik nyata dalam kegiatan pembelajaran. Prinsip pendidikan yang dimaksud mencakup nilai-nilai seperti individualitas, sosialitas, kebebasan, tanggung jawab, dan keselarasan, yang menjadi landasan dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pendidikan. Pendidikan sendiri dipahami sebagai proses sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik, baik dalam lingkungan formal maupun nonformal. Adapun yang dimaksud dengan pendidik dalam konteks ini adalah individu yang secara aktif berperan dalam membimbing dan mengarahkan peserta didik agar mencapai tujuan pendidikan secara holistik.

Education For Sustainable Development (ESD)

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development / ESD*) merupakan suatu konsep dinamis yang menghadirkan paradigma baru dalam dunia pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mendorong masyarakat dari segala usia agar memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menciptakan serta menikmati masa depan yang berkelanjutan. ESD berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat berkontribusi secara aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perubahan sosial yang positif, melalui pendekatan partisipatif dan berorientasi pada tindakan nyata.

Secara etimologis, istilah pembangunan berkelanjutan terdiri dari dua bagian, yaitu pembangunan dan berkelanjutan. Kata pembangunan berasal dari kata dasar bangun yang diberi awalan pe- dan akhiran -an, yang berarti proses membangun atau usaha untuk memperbaiki keadaan masa kini maupun masa lalu yang belum sesuai dengan harapan ideal kehidupan manusia. Proses ini dilakukan demi kebaikan bersama, agar hasilnya dapat dinikmati oleh generasi mendatang dalam kerangka masa depan yang lebih baik. Sementara itu, kata berkelanjutan berasal dari kata dasar lanjut, yang setelah diberi awalan ber- dan ke- serta akhiran -an, bermakna berlangsung terus-menerus, tidak terputus, dan memiliki kesinambungan.⁹

3. Pengelolaan Lingkungan Sekolah

Dalam konteks penelitian ini, pengelolaan lingkungan sekolah dalam konsep *Education for Sustainable Development* (ESD) dimaknai sebagai serangkaian upaya sistematis yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk menciptakan, menjaga, dan mengembangkan lingkungan fisik maupun sosial sekolah yang berkelanjutan. Pengelolaan ini tidak hanya mencakup kebersihan dan keindahan lingkungan, tetapi juga menyangkut pembiasaan perilaku ramah lingkungan, pemanfaatan sumber daya secara bijak, serta pengintegrasian nilai-nilai keberlanjutan ke dalam kurikulum, budaya sekolah, dan kegiatan pembelajaran. Dalam bentuk ESD, pengelolaan

⁹ Mahayanti Fitriandari, dan Hendra Winata, Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia.|| *Competence: Journal of Management Studies*, Vol. 15, No. 1, 2021,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekolah bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran, tanggung jawab, dan partisipasi aktif seluruh elemen sekolah dalam membangun masa depan yang lebih baik melalui tindakan nyata yang berkelanjutan.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan Penerapan Prinsip Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di SMA N 15 Pekanbaru, maka terdapat masalah-masalah yang dapat diteliti di antaranya:

- a. Terbatasnya sumber daya
- b. Fasilitas yang belum sepenuhnya optimal, tidak semua program dapat dijalankan secara ideal karena masih ada keterbatasan dalam infrastruktur atau dukungan teknologi.
- c. Adanya resistensi atau kurangnya pemahaman dari sebagian guru dan siswa.

2. Pembatasan Masalah

Memudahkan penelitian dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan efisien dari segi waktu dan biaya, penulis mempersempit masalah yaitu: Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan di SMA N 15 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Mempertimbangkan konteks dan permasalahan yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

¹⁰ Segara, Education For Sustainable Development (ESD) Sebuah Upaya Mewujudkan Keberlanjutan Lingkungan.|| *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 2, No. 2015, h. 25.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Bagaimana Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan ?
- b. Apa Saja Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan ?

E. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan.
- b. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dari Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan.

2. Manfaat Penelitian

Studi ini diantisipasi mampu memberikan nilai tambah bagi berbagai pemangku kepentingan yang relevan, baik dari sisi keilmuan, kepentingan masyarakat luas, maupun bagi pembaca umum.

- a. Manfaat akademis: Penelitian ini memperkaya khazanah ilmiah melalui pengembangan wawasan konseptual mengenai Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD). Temuan dan kajian yang dihasilkan dapat dijadikan rujukan penting bagi para peneliti, dosen, serta mahasiswa dalam memperdalam pemahaman tentang implementasi prinsip-prinsip ESD.
- b. Manfaat umum: Penerapan prinsip pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan di SMA N 15 Pekanbaru diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat secara umum. Salah satunya adalah meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga keberkelanjutan lingkungan, keadilan sosial, dan pembangunan ekonomi yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

berimbang. Dengan strategi ini, siswa dibekali untuk menjadi individu yang peka, analitis, dan proaktif terhadap permasalahan lokal maupun internasional, seperti krisis iklim, kemiskinan, serta kerusakan ekosistem. Lebih lanjut, institusi sekolah diharapkan berperan sebagai pelopor transformasi yang mendukung pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), terutama dalam ranah pendidikan, penanganan iklim, dan konservasi alam. Pengadopsian nilai-nilai ini juga akan memperkaya dinamika kelas melalui penyatuan elemen keberkelanjutan ke dalam silabus, sehingga meningkatkan mutu pengajaran dan mempersiapkan generasi muda menghadapi dinamika masa mendatang.

- c. Manfaat untuk pembaca: Bagi para pembaca, studi ini menyajikan pemahaman komprehensif tentang implementasi konsep Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD). Pembaca seperti praktisi pendidikan, pembuat kebijakan, atau sesama peneliti dapat mengadopsi hasil analisis sebagai panduan untuk merancang dan melaksanakan prinsip ESD. Penelitian ini juga menawarkan inspirasi serta gagasan kreatif yang relevan untuk diterapkan dalam konteks ESD, khususnya di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Konsep Teoritis

1. Penerapan Prinsip *Education For Sustainable Development (ESD)*

a. Konsep Pendidikan Untuk Pembangunan BerkelaJutan/ *Education For Sustainable Development (ESD)*

Pendidikan menjadi strategi paling efektif untuk menanamkan dan mewujudkan prinsip-prinsip pembangunan BerkelaJutan. Pernyataan ini diperkuat dalam Bab 36 Agenda 21 dari KTT Bumi (Earth Summit) di Rio de Janeiro tahun 1992, yang menegaskan fungsi krusial pendidikan dalam memajukan pembangunan berkelanjutan serta meningkatkan kemampuan manusia mengatasi tantangan lingkungan dan pembangunan. Lebih lanjut, Konferensi Tingkat Tinggi Johannesburg 2002 memperluas konsep keberkelanjutan global sambil mengonfirmasi kembali komitmen terhadap target pendidikan dalam Sasaran Pembangunan Milenium (MDGs) dan Education for All melalui Kerangka Aksi Dakar. Pada kesempatan itu juga diperkenalkan inisiatif Dekade Pendidikan untuk Pembangunan berkelanjutan (*Decade of Education for Sustainable Development/DESD*).¹¹

Pendidikan memiliki fungsi strategis dalam pembangunan Berkelanjutan karena membentuk generasi dengan kesadaran lingkungan, sikap

¹¹ Nurlistiawati, *Pelaksanaan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Oleh Beberapa Lembaga*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, No. 3, 2013, h. 433.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peduli, serta kemampuan mengambil inisiatif untuk menjamin keberlanjutan kehidupan.¹² Felix menyatakan bahwa Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (Education for Sustainable Development/ESD) merupakan pendekatan kunci yang dapat diintegrasikan guna mewujudkan berbagai Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). ESD tidak terbatas pada pengajaran peBerkelanjutan alam semata, melainkan proses pemberdayaan siswa untuk berpikir analitis, membuat pilihan berkelanjutan, serta bertindak secara bertanggung jawab demi masa depan dunia.¹³

Sidang Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa kemudian menobatkan rentang 2005-2014 sebagai Dekade Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (DESD). Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) merangkul perspektif interdisipliner yang melihat pembangunan dari tiga pilar pokok: sosial, ekonomi, dan ekologi. Walaupun konsep ini tampak modern, esensinya telah tergambar dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Pembukaan UUD 1945 Republik Indonesia. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 pun telah mengintegrasikan gagasan ini melalui konsep Pendidikan untuk Pengembangan dan/atau Pembangunan Berkelanjutan (PuP3B).¹⁴

¹² Parinduri, Fatimah, dan Auliya, Implementasi Education Sustainable Development Pada Lembaga Pendidikan, *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 2, 2023, h. 222–36.

¹³ Sonia Martins Felix, Critical Thinking (Dis)Positions in Education for Sustainable Development A Positioning Theory Perspective, *Education Sciences*, Vol. 13, No. 7, 2023, h. 666.

¹⁴ Kementerian Pendidikan Nasional. *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*, (Jakarta: Kemdiknas), 2010.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Paradigma tersebut menggarisbawahi peran pendidikan dalam membentuk individu berakhhlak luhur yang menjadi berkah bagi alam semesta, yakni manusia yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa merugikan generasi sekarang maupun mendatang (prinsip keberlanjutan lintas generasi). Pendekatan ini mengajak manusia merenungkan keberkelanjutan planet dan keberlangsungan seluruh ekosistem.

Realisasi kesepakatan global ini diwujudkan lewat program Adiwiyata di tingkat sekolah. Sejumlah institusi pendidikan telah mengadopsi prinsip pendidikan BerkelaJutan dengan berpedoman pada Adiwiyata atau mengintegrasikannya ke dalam aktivitas belajar mengajar. Di sisi lain, kesadaran internasional tentang keberlanjutan manusia dan peBerkelaJutan alam semakin mengemuka sejak Konferensi PBB tentang "Lingkungan Hidup Manusia" (*The Human Environment*) di Stockholm, Swedia tahun 1972, yang menjadi tonggak awal perhatian global terhadap isu ekologi.¹⁵

Menurut Shaw, Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) merupakan suatu proses pembelajaran sepanjang hayat yang bertujuan untuk membekali masyarakat dengan pengetahuan, kreativitas, kemampuan pemecahan masalah, serta literasi ilmiah dan sosial. Selain itu, ESD juga mendorong terbentuknya komitmen individu maupun kelompok terhadap tanggung jawab bersama.

¹⁵ Pusat Penelitian Kebijakan. *Kajian Model-model ESD Jenjang Pendidikan Dasar*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melalui proses ini, diharapkan tercipta masa depan yang lebih sejahtera dan berkelanjutan secara ekonomi serta lingkungan.¹⁶

Inti dari sistem pendidikan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan terletak pada kesadaran setiap pihak yang terlibat untuk senantiasa memperhatikan aspek lingkungan dalam setiap langkah yang diambil. Menurut Dumitrescu, setiap kebijakan dan tindakan selalu berpijak pada pemahaman menyeluruh terhadap kondisi lingkungan tempat tinggal masing-masing.¹⁷ Dalam konteks ini, hak peserta didik sebagai fokus utama dari Education for Sustainable Development (ESD) sangat diperhatikan, agar mereka memiliki kemampuan untuk mengembangkan visi pribadi dan mengevaluasi arah hidupnya secara bijak, serta mampu memilih berbagai alternatif menuju masa depan yang berkelanjutan, siswa juga didorong untuk lebih aktif dalam kerja sama dan kolaborasi demi mewujudkan visi tersebut.

Di sisi lain, peran guru tidak kalah penting, guru harus mampu menjalin sinergi dengan berbagai pihak terkait, menyatukan sudut pandang dengan memanfaatkan berbagai alat analisis dari beragam sumber informasi. Hal ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang lebih peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pemahaman yang mendalam tentang kondisi lokal, termasuk lingkungan fisik, komunitas sosial, budaya yang

¹⁶ Shaw, Rajib & Oikawa, Yukihiko, *Education for Sustainable Development and Disaster Risk Reduction*. (Springer: Japan, 2014).

¹⁷ Corina-Ionela Dumitrescu dkk., Analysis of UNESCO ESD Priority Areas' Implementation in Romanian HEIs, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 19, No. 20, 2022, h. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkembang, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi kehidupan di sekitarnya. Baik guru maupun siswa dituntut untuk lebih peka terhadap isu lingkungan di tempat mereka berada, serta mampu mengenali perbedaan nilai, arah, dan tujuan yang mungkin bertentangan. Identifikasi masalah secara tepat menjadi kunci untuk mencari solusi yang efektif, sehingga pelaksanaan ESD dapat berjalan dengan optimal.¹⁸

Rohmawati dan Roshayanti menyatakan bahwa pemanasan global menjadi salah satu krisis lingkungan paling rumit yang dihadapi bumi saat ini. Dalam beberapa tahun belakangan, isu ini mendapat perhatian luas secara global, memicu berbagai program dan langkah-langkah mitigasi.¹⁹ Upaya krusial untuk mengatasi tantangan tersebut adalah melalui pendidikan berbasis pembangunan Berkelanjutan, yang dikenal sebagai Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD). Sekar dalam studinya menegaskan bahwa ESD dirancang untuk membekali individu dengan informasi, kemampuan, nilai, serta pola pikir yang esensial guna berpartisipasi aktif dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.²⁰

ESD menyatukan berbagai permasalahan dunia seperti krisis iklim, kemiskinan, dan peBerkelanjutan ekosistem ke dalam program

¹⁸ Mahayanti Fitriandari, dan Hendra Winata, Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Competence: Journal of Management Studies*, Vol. 15, No. 1, 2021,

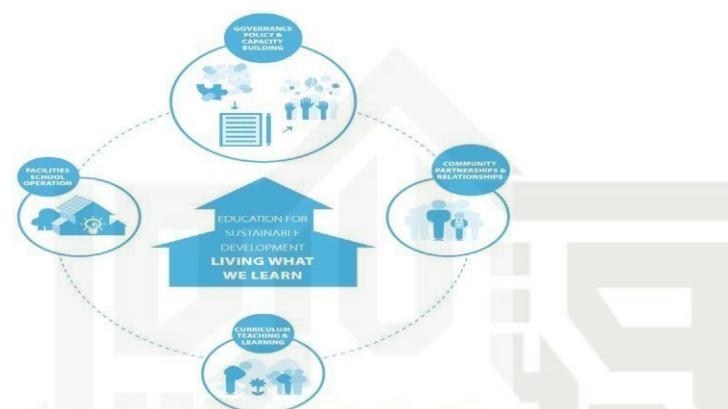
¹⁹ Rohmawati, Q., & Roshayanti, F. Potensi Implementasi Education for Suistanable Development (ESD) Pada Konsep Dinamika Rotasi. *Physics Education*, Vol. 10, No. 3, 2021, h. 8.

²⁰ Sekar Khairina. *Pengaruh Media Audio Visual Bermuatan Education Sustainable Development Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Keterampilan Berfikir Sistem Siswa SMP*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia, 2022, h. 1-7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran. Dalam ranah lingkungan, implementasi ESD bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsekuensi kerusakan alam, sekaligus melatih mereka dengan wawasan dan keterampilan untuk bertindak secara bertanggung jawab terhadap lingkungan.²¹



Gambar 2. 1

Analisis Implementasi ESD dalam Pendidikan Pemanasan Global Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) tidak sekadar menyampaikan materi pembangunan berkelanjutan atau menambah konten baru ke dalam mata pelajaran dan program pelatihan. Institusi pendidikan seperti sekolah dan perguruan tinggi perlu memposisikan diri sebagai pusat pembelajaran serta pengalaman praktis tentang keberkelanjutan, sehingga seluruh aktivitasnya diarahkan sesuai prinsip-prinsip keberlanjutan. Demi efektivitas maksimal, transformasi menyeluruh pada seluruh elemen institusi pendidikan menjadi keharusan.

²¹ Nisrina Husnia Putri, dan Muhammad Minan Chusni, Analisis Implementasi ESD Dalam Pendidikan Pemanasan Global, *Biochepy : Journal of Science Education*, Vol. 4, No. 1, 2024, 233.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi berbasis institusi bertujuan menyatukan nilai keberkelanjutan ke dalam setiap ranah operasional pendidikan. Pendekatan ini mencakup reformulasi kurikulum, pengelolaan fasilitas kampus, iklim organisasi, keterlibatan siswa, kepemimpinan manajerial, relasi publik, serta kegiatan riset (UNESCO, 2014a). Akibatnya, institusi tersebut menjadi teladan bagi para pembelajar. Suasana belajar yang Berkelanjutan seperti sekolah ramah lingkungan atau kampus hijau memungkinkan guru dan siswa menerapkan prinsip keberlanjutan dalam rutinitas harian, sekaligus membangun kapasitas, kompetensi, dan nilai-nilai secara holistik.

b. Prinsip-Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD)

Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (*Education for Sustainable Development/ESD*) merupakan strategi pengajaran yang dirancang untuk melatih individu dengan wawasan, kemampuan, nilai, serta pola pikir esensial guna membentuk masa depan yang Berkelanjutan. Inisiatif ini didorong UNESCO sebagai bagian dari respons global terhadap tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi melalui pendekatan pendidikan terintegrasi.²²

UNESCO (2017) menjelaskan bahwa ESD melampaui penyampaian informasi tentang permasalahan dunia seperti krisis iklim, kemiskinan, dan ketidakadilan, sekaligus membangun keterampilan berpikir analitis, menyelesaikan masalah, membuat keputusan bijak, serta terlibat aktif dalam dinamika sosial dan ekologi.

²² Rieckmann, UNESCO's publication "Education for Sustainable Development Goals, 2022.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karenanya, ESD tidak hanya menambah materi baru ke silabus, melainkan memerlukan transformasi metode pengajaran, proses belajar, dan paradigma berpikir. Implementasi ESD dalam pendidikan bertumpu pada serangkaian prinsip pokok, seperti berikut:²³

1. Holistik dan Interdisipliner

ESD mengintegrasikan berbagai bidang ilmu untuk memahami hubungan kompleks antara manusia dan lingkungannya, serta keterkaitan antara tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan.

2. Berorientasi pada Nilai-Nilai

ESD mendorong pengembangan nilai-nilai seperti tanggung jawab, keadilan, solidaritas, dan kepedulian, yang menjadi landasan dalam pengambilan keputusan yang berkelanjutan.

3. Berbasis Tindakan (*Action-Oriented*)

Prinsip ini menekankan pentingnya tindakan nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran, sehingga peserta didik tidak hanya memahami masalah, tetapi juga mampu mengambil peran aktif dalam mencari solusi.

4. Berpikir Kritis dan Reflektif

ESD memfasilitasi proses berpikir kritis dan refleksi mendalam, guna membentuk individu yang mampu mengevaluasi informasi secara objektif dan membuat keputusan secara sadar.

5. Partisipatif dan Inklusif

²³ Hana Berkelanjutan dkk., The Impact of the RADEC Learning Model Oriented ESD on Students' Sustainability Consciousness in Elementary School,|| *Pegem Journal of Education and Instruction*, Vol. 12, No. 2, 2022, h. 22.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ESD mengedepankan keterlibatan aktif semua pihak dalam proses pembelajaran, menghargai keragaman, serta menjamin keterlibatan semua kelompok tanpa diskriminasi.

Penerapan prinsip-prinsip ini dalam sistem pendidikan memungkinkan terciptanya pembelajaran yang relevan dengan kehidupan nyata, kontekstual, dan transformatif. ESD berperan penting dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan ekologis.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD)

a. Faktor-Faktor Pendukung Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD)

Menurut Windi Dian Sari, keberhasilan implementasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) bergantung pada sejumlah elemen pendukung kunci. Berbagai faktor ini memainkan peran esensial dalam membentuk suasana pembelajaran yang mendukung penanaman prinsip keBerkelanjutan serta pengembangan siswa yang berpikir dan bertindak secara berkelanjutan. Faktor-faktor utama yang memperkuat penerapan ESD meliputi:²⁴

1) Kebijakan Pendidikan yang Mendukung

Adanya regulasi dan kebijakan dari pemerintah atau lembaga pendidikan yang secara eksplisit memasukkan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam kurikulum, silabus, dan

²⁴ Windy Dian Sari, Education Sustainability Development (ESD) Teori pada Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1, 2023, h. 157.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi pembelajaran menjadi dasar penting dalam implementasi ESD secara sistemik.

2) Kompetensi dan Kesadaran Pendidik

Guru atau pendidik memiliki peran sentral dalam menyampaikan nilai-nilai ESD. Penerapan akan berjalan efektif apabila pendidik memiliki pemahaman, kesadaran, serta keterampilan pedagogis yang memadai untuk mengintegrasikan prinsip ESD dalam proses pembelajaran.

3) Kurikulum yang Kontekstual dan Fleksibel

Kurikulum yang mampu menyesuaikan dengan konteks lokal, budaya, dan kebutuhan peserta didik akan mempermudah integrasi isu-isu keberlanjutan. Kurikulum yang fleksibel juga memungkinkan pendekatan lintas disiplin dan pembelajaran berbasis aksi.

4) Dukungan Sarana dan Prasarana

Fasilitas pembelajaran seperti media edukatif, akses terhadap informasi, laboratorium, serta lingkungan belajar yang mendukung praktik nyata sangat penting dalam menunjang penerapan prinsip ESD secara praktis dan aplikatif.

5) Keterlibatan Komunitas dan Stakeholder

Pelibatan masyarakat, orang tua, lembaga swadaya masyarakat, serta dunia usaha dapat memperkuat pendidikan berkelanjutan melalui kerja sama, program pengabdian, atau proyek kolaboratif yang memberikan dampak nyata bagi lingkungan sekitar.

6) Kultur Sekolah yang Mendukung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan sekolah yang mananamkan budaya peduli lingkungan, demokratis, dan partisipatif akan mendorong terciptanya ekosistem pendidikan yang selaras dengan prinsip ESD. Nilai-nilai ini dapat tercermin dalam aktivitas harian, aturan sekolah, hingga program ekstrakurikuler.

b. Faktor-Faktor Penghambat Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD)

Dikutip dari Nurhamidah dkk, dalam penerapan prinsip-prinsip ESD di dunia pendidikan, terdapat sejumlah tantangan dan hambatan yang kerap dihadapi oleh lembaga pendidikan, pendidik, maupun peserta didik. Adapun beberapa faktor penghambat tersebut antara lain:²⁵

1) Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran

Banyak pendidik maupun pengelola lembaga pendidikan yang belum memahami secara utuh konsep ESD. Hal ini menyebabkan implementasi ESD hanya bersifat simbolis dan tidak menyentuh pada aspek nilai, sikap, dan perubahan perilaku.

2) Keterbatasan Sumber Daya

Seringkali, keterbatasan dalam hal dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang kompeten menjadi penghalang dalam mengintegrasikan prinsip ESD ke dalam kurikulum maupun kegiatan pembelajaran.

3) Budaya Sekolah yang Belum Mendukung

²⁵ Nurhamidah dkk, Implementasi education for sustainable development (ESD) pada universitas lintas negara terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku kesadaran lingkungan sanasiswa. *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education*, Vol. 1, No. 1, 2023, h. 31-42.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Budaya sekolah yang masih berorientasi pada hasil akademik tanpa memperhatikan pembangunan karakter, kesadaran lingkungan, dan tanggung jawab sosial menjadi tantangan tersendiri dalam menerapkan ESD secara menyeluruh.

4) Minimnya Pelatihan Guru

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan sering kali tidak mendapatkan pelatihan atau pendampingan yang cukup dalam memahami dan menerapkan ESD secara praktis dalam proses pembelajaran.

6) Rendahnya Partisipasi Masyarakat

ESD menuntut kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Namun, rendahnya keterlibatan masyarakat dan orang tua siswa dalam mendukung program-program berkelanjutan menjadi faktor penghambat penting.

B. Penelitian Relevan

Studi-studi sebelumnya berperan sebagai rujukan untuk perbandingan dan meminimalisir risiko pemalsuan dalam karya ilmiah. Kajian ini juga memperkuat bahwa tema penelitian saat ini belum pernah diangkat oleh peneliti lain sebelumnya. Beberapa studi relevan terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Triana Putri yang berjudul "Implementasi Nilai-Nilai Education for Sustainable Development (ESD) di Sekolah Adiwiyata dan Non Adiwiyata." Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- implementasi nilai-nilai ESD di sekolah Adiwiyata mencapai 67,72%, sedangkan di sekolah Non Adiwiyata mencapai 67,96%. Namun, tidak ditemukan perbedaan signifikan dalam implementasi nilai-nilai ESD antara kedua jenis sekolah tersebut. Selain itu, faktor yang memengaruhi implementasi ESD termasuk jenis kelamin dan usia peserta didik, di mana laki-laki menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan perempuan, dan peserta didik yang lebih tua menunjukkan implementasi yang lebih baik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Jiryan Muhammad Nur yang berjudul "Kemampuan Membuat Keputusan Mahasiswa Tadris IPA Tentang Pembangunan Berkelanjutan dalam Perspektif Kepedulian Lingkungan di IAIN Ponorogo." Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Tadris IPA di Ponorogo mampu membuat keputusan inovatif dalam pemanfaatan sumber daya alam, yang memerlukan kemampuan berpikir kritis dan evaluasi. Mereka memiliki pengetahuan yang baik terkait perubahan iklim dan bencana, serta berperan aktif dalam membantu masyarakat mengatasi masalah ini. Selain itu, peBerkelanjutanalam memerlukan kerja sama dari seluruh elemen masyarakat, dengan penanaman kesadaran yang tinggi untuk menjaga lingkungan dan memastikan keberlanjutan sumber daya alam.
 3. Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah Rahma Fadhillah yang berjudul "Implementasi Pendidikan Enterpreneurship Berbasis ESD (Education for Sustainable Development) Dalam Upaya Menumbuhkan Nilai Enterpreneur Siswa Kelas 3 di SD Islam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khalifah Yogyakarta." Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pendidikan entrepreneurship berbasis ESD di SD Islam Khalifah dilakukan melalui pengintegrasian ke dalam lima program, termasuk mata pelajaran dan ekstrakurikuler. Nilai-nilai entrepreneur yang ditumbuhkan pada siswa mencakup kemandirian, kreativitas, keberanian mengambil risiko, kepemimpinan, dan kerja keras. Program-program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan, sekaligus meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya berkembangnya lingkungan.

Berbagai penelitian di atas menekankan signifikansi pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD).

a. Persamaan:

Ketiga penelitian ini memiliki persamaan dalam fokus pada pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) dan pengembangan nilai-nilai kewirausahaan di kalangan siswa. Semua penelitian menekankan pentingnya pembelajaran yang berorientasi pada isu-isu lingkungan dan sosial, serta bagaimana pendidikan dapat membentuk karakter siswa yang peduli dan bertanggung jawab.

b. Perbedaan:

Terdapat perbedaan dalam konteks dan pendekatan yang digunakan. Penelitian Niken Triana Putri lebih menekankan pada perbandingan implementasi nilai-nilai ESD di sekolah Adiwiyata dan Non-Adiwiyata, sedangkan Jiryan Muhammad Nur berfokus pada kemampuan membuat keputusan mahasiswa Tadris IPA terkait



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembangunan berkelanjutan. Sementara itu, Aisyah Rahma Fadhillah meneliti implementasi pendidikan entrepreneurship berbasis ESD di SD Islam Khalifah, dengan tujuan menumbuhkan nilai entrepreneur pada siswa.

C. Proposisi

Proposisi berfungsi sebagai uraian konsep yang menetapkan batasan dalam kerangka teori, sehingga meminimalisir potensi salah tafsir. Tujuannya membantu peneliti memahami mekanisme pengumpulan data dalam studi. Untuk kajian Penerapan Prinsip Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD), proposisi yang disusun mencakup sejumlah indikator sebagai berikut:

1. Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru telah dilaksanakan melalui kebijakan dan manajemen sekolah. Penerapan tersebut tercermin dalam perencanaan sekolah yang memuat nilai-nilai keberlanjutan pada visi, misi, dan tujuan sekolah, serta pengintegrasian nilai ESD ke dalam kurikulum, proses pembelajaran, dan budaya sekolah. Melalui manajemen sekolah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, prinsip ESD diupayakan untuk membentuk peserta didik yang peduli terhadap lingkungan, bertanggung jawab secara sosial, dan memiliki kesadaran berkelanjutan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Prinsip *Education For Sustainable* di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Penerapan prinsip ESD di SMA Negeri 15 Pekanbaru dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, keterlibatan guru, kebijakan sekolah yang mendukung, serta budaya sekolah yang partisipatif dalam menjaga lingkungan. Namun demikian, penerapan ESD belum berjalan secara optimal karena masih terdapat faktor penghambat, seperti keterbatasan sumber daya, sarana dan prasarana pendukung yang belum memadai, serta perbedaan tingkat pemahaman warga sekolah terhadap konsep ESD. Faktor-faktor tersebut memengaruhi efektivitas dan keberlanjutan penerapan ESD di lingkungan sekolah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan metodologi merujuk pada strategi ilmiah untuk mengumpulkan data secara terstruktur. Studi ini mengadopsi desain kualitatif deskriptif, di mana peneliti menerapkan teknik deskriptif guna mengobservasi dan mengevaluasi kondisi aktual suatu kelompok, objek, kondisi, pola pikir, atau kejadian spesifik. Sasaran utama penelitian ini adalah menyajikan deskripsi yang sistematis, objektif, dan tepat mengenai fakta, ciri khas, serta keterkaitan antarfenomena yang dikaji. Pendekatan kualitatif ini dilaksanakan secara intensif, dengan keterlibatan langsung peneliti di lapangan, pencatatan peristiwa secara teliti, analisis dokumen yang mendalam, serta penyusunan laporan yang komprehensif.²⁶

Kajian kualitatif ini menggunakan rancangan deskriptif, di mana peneliti merangkum, menguraikan, dan memvisualisasikan secara mendetail kejadian nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang komprehensif tentang suatu fenomena, dengan penekanan pada analisis terperinci mengenai Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di SMA N 15 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 15 Pekanbaru, beralamat di Jl.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 10.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Karya No. Km. 04, Sidomulyo Barat, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Peneliti melaksanakan PraRiset pada tanggal 28 April 2025, dan dilanjutkan melaksanakan Riset dimulai pada tanggal 18 Oktober sampai dengan 18 Desember 2025.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik, adapun objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Prinsip Pendidikan Berkelanjutan (ESD) di SMA N 15 Pekanbaru.

D. Informan Penelitian

Informan utama dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, sedangkan informan pendukungnya meliputi Kepala Tata Usaha, Tenaga Pendidik, dan Peserta Didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang valid dan kredibel dicapai melalui pengelompokan literatur sesuai kategori topik studi. Proses ini mencakup klasifikasi sumber informasi serta penyusunan data berdasarkan jenis yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

1. Observasi (*Observation*)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penerapan prosedur sistematis untuk memantau dan mendokumentasikan fenomena yang diteliti. Teknik ini dipilih ketika selaras dengan tujuan studi, dirancang secara matang, dicatat secara konsisten, serta diaudit untuk menjamin reliabilitas dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas hasilnya.²⁷ Peneliti turun langsung ke SMA N 15 Pekanbaru untuk mengumpulkan data-data dengan cara mencatat semua informasi yang didapatkan selama penelitian.

2. Wawancara (*Interview*)

Peneliti menjalin komunikasi langsung dengan narasumber menggunakan panduan yang telah disusun sebelumnya. Wawancara berfungsi sebagai metode pengumpulan data melalui pertanyaan lisan guna memperoleh respons yang tepat dan relevan. Pendekatan ini mendukung pemecahan isu spesifik sesuai kebutuhan informasi, menjadikannya sarana efektif untuk mendapatkan data primer.²⁸ Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur maupun semi terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur dengan persiapan materi lengkap sebelumnya.
- b. Wawancara tidak terstruktur, di mana narasumber memimpin topik diskusi.
- c. Wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang telah dipersiapkan namun memberikan ruang bagi responden untuk menguraikan jawaban secara mendalam tanpa terikat kaku pada pertanyaan.

Pengumpulan data wawancara tidak hanya menyoroti inti masalah, tetapi juga elemen terkait yang relevan dengan fokus penelitian.²⁹

Wawancara semi-terstruktur diprioritaskan ketika peneliti membutuhkan fleksibilitas dalam dialog sambil tetap memiliki pemahaman jelas tentang

²⁷ Soejono dan Abdurrahman, *Metode Pengumpulan Data Hukum* (Jakarta: Rineka Tercipta, 2003), h. 22

²⁸ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 51.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi yang dicari. Strategi ini memungkinkan eksplorasi holistik, mengundang narasumber berbagi perspektif luas. Pelaksanaannya dilakukan dengan penuh konsentrasi, dengan pencatatan teliti terhadap setiap pandangan responden.³⁰

Peneliti menerapkan wawancara semi-terstruktur dalam studi ini, melibatkan langsung Kepala Sekolah, Kepala Tata Usaha, guru, serta siswa di SMA Negeri 15 Pekanbaru untuk memperoleh data yang diperlukan.

3. Dokumentasi (*Dokumentation*)

Teknik dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, regulasi, risalah rapat, catatan lapangan, dan sejenisnya.³¹ metode ini mencakup penelusuran data melalui dokumen seperti arsip, transkrip, publikasi, surat kabar, jadwal kegiatan, serta jenis bahan tertulis lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menjadi tahap krusial dalam penelitian untuk menyederhanakan informasi menjadi bentuk yang mudah dipahami dan diinterpretasikan.³² roses awal melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber, kemudian data kualitatif diolah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang relevan dengan studi ini berkaitan dengan Penerapan Prinsip Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) di SMA N 15 Pekanbaru. Informasi yang terkumpul dianalisis secara teliti sesuai

³⁰ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2008), h. 190.

³¹ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 51.

³² Masri Singaribun & Sofyan Efendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), h. 188.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebutuhan, disusun secara sistematis untuk membentuk kerangka analisis yang jelas dan mudah dipelajari.

Analisis data dalam penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yang mencakup pengelompokan data menurut jenisnya serta pemetaan keterkaitan antardata. Tujuan utamanya adalah menghasilkan pemahaman komprehensif tentang fenomena yang dikaji. Peneliti menggunakan beberapa langkah analisis untuk mengakomodasi keragaman sumber dan teknik, meliputi:³³

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dokumentasi, atau kombinasi ketiganya (triangulasi).

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih elemen esensial, menyederhanakan informasi kompleks, menyoroti tema utama, serta membuang data tidak relevan. Dalam studi ini, peneliti mengelompokkan hasil wawancara terkait implementasi ESD di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

3. Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk narasi tekstual. Untuk mempermudah pemahaman informasi multidimensi, data kompleks diubah menjadi format yang lebih ringkas dan terfokus.

4. Verifikasi data dan Penarikan Kesimpulan

Setelah tiga tahap sebelumnya, dilakukan verifikasi data secara iteratif, diikuti penarikan kesimpulan. Peneliti menginterpretasikan temuan dari

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 334-335.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, observasi, dan dokumentasi sambil terus memvalidasi kesimpulan yang dihasilkan.

Triangulasi Data

Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik penggabungan berbagai metode dan sumber data dalam pengumpulan informasi.³⁴ Peneliti menerapkan triangulasi untuk tidak hanya memperoleh data yang dibutuhkan, tetapi juga menguji validitasnya melalui pendekatan dan sumber beragam. Triangulasi berfungsi memantau perbedaan data antar sumber untuk mengatasi inkonsistensi dan memastikan akurasi kesimpulan. Jenis triangulasi meliputi:

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan data dari sumber yang berbeda, contoh dari kepala sekolah, tenaga kependidikan atau pendidik, dan dokumen. Tujuannya memastikan data konsisten walau berasal dari orang yang berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Membandingkan data dengan teknik pengumpulan data yang berbeda, misalnya: Wawancara, Observasi, Dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Validasi data dengan pengumpulan berulang pada waktu/situasi berbeda melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi hingga diperoleh informasi yang kredibel.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 83.

³⁵ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), h. 120-121.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan prinsip *Education Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru terlihat dari integrasi prinsip *Education Sustainable Development* (ESD) dalam kebijakan sekolah, kurikulum, proses pembelajaran, serta lingkungan dan budaya sekolah. Sekolah telah memasukkan nilai-nilai keberlanjutan dalam visi, misi, dan program sekolah, serta mengintegrasikannya ke dalam Kurikulum Merdeka melalui pembelajaran kontekstual dan bermakna. Selain itu, penerapan *Education Sustainable Development* (ESD) juga tercermin dalam pembiasaan perilaku peduli lingkungan, seperti menjaga kebersihan, pengelolaan sampah, dan keterlibatan warga sekolah dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Meskipun demikian, penerapan *Education Sustainable Development* (ESD) masih berada pada tahap pengembangan, karena internalisasi nilai keberlanjutan pada peserta didik belum sepenuhnya terbentuk secara kesadaran, dan masih didorong oleh aturan serta pembiasaan.
2. Faktor pendukung penerapan *Education Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru meliputi komitmen kepala sekolah dan pimpinan, dukungan kebijakan sekolah, keterlibatan guru dan tenaga kependidikan, serta adanya kesadaran bersama untuk menciptakan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan sekolah yang bersih dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka juga menjadi faktor pendukung dalam mengintegrasikan nilai-nilai *Education Sustainable Development* (ESD) ke dalam proses pembelajaran. Adapun faktor penghambat penerapan *Education Sustainable Development* (ESD) meliputi keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, keterbatasan anggaran, serta masih kurangnya pemahaman dan kesadaran sebagian warga sekolah terhadap konsep ESD secara menyeluruh. Hambatan tersebut menyebabkan penerapan ESD belum dapat dilaksanakan secara optimal dan menyeluruh sesuai dengan konsep ideal pendidikan berkelanjutan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan selanjutnya diajukan saran dari peneliti, sebagai berikut:

1. Disarankan agar pihak sekolah dapat memperkuat penerapan *Education Sustainable Development* (ESD) secara lebih terstruktur dan berkelanjutan. Sekolah diharapkan tidak hanya menekankan penerapan aturan dan pembiasaan, tetapi juga meningkatkan internalisasi nilai-nilai keberlanjutan kepada seluruh warga sekolah, khususnya peserta didik, sehingga kepedulian terhadap lingkungan dapat tumbuh dari kesadaran diri. Selain itu, sekolah perlu mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana serta mengembangkan program lingkungan sekolah yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan.
2. Guru didorong untuk secara konsisten menyematkan nilai-nilai Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dalam proses mengajar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui pendekatan kontekstual, relevan, dan berbasis solusi masalah riil.

Guru juga perlu menjadi teladan dalam praktik ramah lingkungan di lingkungan sekolah, sehingga prinsip keberlanjutan tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat diikuti dan diterapkan siswa dalam rutinitas sehari-hari.

3. Siswa diharapkan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan aktif dalam peBerkelanjutan lingkungan sekolah serta mengadopsi pola hidup Berkelanjutan baik di dalam maupun luar kampus. Siswa tidak hanya menuruti aturan yang ada, tetapi menjadikan kesadaran lingkungan sebagai bagian dari karakter dan tanggung jawab pribadi.
4. Bagi peneliti berikutnya, direkomendasikan melanjutkan studi tentang implementasi Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan (ESD) dengan ruang lingkup lebih luas dan metodologi yang berbeda.

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR PUSTAKA

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Beni Ahmad Saebani. (2008). *Metode Penelitian*, (Bandung: CV. Pustaka Setia).
- Chawla, L., & Cushing, D. F. (2007). Education for strategic environmental behavior. *Environmental Education Research*, 13(4).
- Dumitrescu, D. (2015). Education for Sustainable Development: An Integrated Approach, *Procedia: Social and Behavioral Sciences*, 180.
- Felix, Sonia Martins. (2023). Critical Thinking (Dis)Positions in Education for Sustainable Development A Positioning Theory Perspective. *Education Sciences*, Vol. 13, No. 7.
- Hengki Wijaya. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray).
- Husein Umar. (2013). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Press).
- Indriyani Rachman, dan Rita Retnowati. (2023). *Implementasi SDGs Pada Pembelajaran Pendidikan Lingkungan*. (uwais inspirasi indonesia).
- Kementerian Pendidikan Nasional. (2010). *Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014*, (Jakarta: Kemdiknas).
- Kopnina, Helen. (2020). Education for the future? Critical evaluation of education for sustainable development goals. *The Journal of Environmental Education*, Vol. 51, No. 4.
- Berkelanjutan, Hana, Muhammed Ali, Wahyu Sopandi, Ana R. Wulan, dan Ima Rahmawati. (2022). The Impact of the RADEC Learning Model Oriented ESD on Students' Sustainability Consciousness in Elementary School. *Pegem Journal of Education and Instruction*, Vol. 12, No. 2.
- Mahayanti Fitriandari, dan Hendra Winata. (2021). Manajemen Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Competence: Journal of Management Studies*, Vol. 15, No. 1.
- Masri Singaribun & Sofyan Efendi. (1989). *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES).
- Mochizuki, & Fadeeva, Z. Competence for Sustainable Development in Higher Education. *International Journal Of Sustainability in Higher Education*, 11(4).
- Muhamad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers).



- Mulyadi, Dadi, Mohammad Ali, Eero Ropo, dan Laksmi Dewi. (2023). Junior High School Teacher's Perception on Implementation of Education for Sustainable Development: A Study in West Java Province. *PEDAGOGIA*, Vol. 21, No. 1.
- Mochizuki, & Fadeeva, Z. Competence for Sustainable Development in Higher Education. *International Journal Of Sustainability in Higher Education*, 11(4).
- Naser, Kamar, Zaeem Haq, dan Bernard D. Naughton. (2024). The Impact of Climate Change on Health Services in Low- and Middle-Income Countries: A Systematised Review and Thematic Analysis. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, Vol. 21, No. 4.
- Nurhamidah dkk. (2023). Implementasi education for sustainable development (ESD) pada universitas lintas negara terhadap tingkat pengetahuan dan perilaku kesadaran lingkungan mahasiswa. *Asian Journal Collaboration of Social Environment and Education*, Vol. 1, No. 1.
- Nisrinaa Husnia Putri, dan Muhammad Minan Chusni. (2024). Analisis Implementasi ESD Dalam Pendidikan Pemanasan Global, *Biochepy : Journal of Science Education*, Vol. 4, No. 1.
- Nurlistiawati. (2013). *Pelaksanaan Pendidikan Untuk Pembangunan Berkelanjutan Oleh Beberapa Lembaga*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 19, No. 3.
- Parinduri, Muhammad Abrar, Nursyam Fatimah, dan Wirda Auliya. (2023). Implementasi Education Sustainable Development Pada Lembaga Pendidikan. *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora*, Vol. 7, No. 2.
- Pusat Penelitian Kebijakan. (2012). *Kajian Model-model ESD Jenjang Pendidikan Dasar*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Rieckmann, Marco. (2022). *UNESCO's publication Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*.
- Rohmawati, Q., & Roshayanti, F. (2021). Potensi Implementasi Education for Suistainable Development (ESD) Pada Konsep Dinamika Rotasi. *Physics Education*, Vol. 10, No. 3.
- Sarti. (2025). Interview with Vebi Reski Ratnasari For The Times, 28 April.
- Segara. (2015). Education For Sustainable Development (ESD) Sebuah Upaya Mewujudkan KeBerkelanjutan Lingkungan.|| *Sosio Didaktika: Social Science Education Journal*, Vol. 2, No. 1.
- Soejono dan Abdurrahman. (2003). *Metode Pengumpulan Data Hukum* (Jakarta: Rineka Tercipta).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sekar Khairina. (2022). *Pengaruh Media Audio Visual Bermuatan Education Sustainable Development Pada Materi Perubahan Iklim Untuk Keterampilan Berfikir Sistem Siswa SMP*. Diss. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Shaw, R. (2019). *Disaster Risk Reduction and Education for Sustainable Development*, Tokyo: Springer,.
- Shaw, Rajib & Oikawa, Yukihiko, (2014). *Education for Sustainable Development and Disaster Risk Reduction*. (Springer: Japan).
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian dan Pengembangan, Research and Development* (Bandung: Alfabeta).
- Sterling, S. (2010). *Transformative Learning and Sustainability*. Wageningen Academic Publishers.
- Syakur, Abd. (2017). Education For Sustainable Development (Esd) Sebagai Respon Dari Isu Tantangan Global Melalui Pendidikan Berkarakter Dan Berwawasan Lingkungan Yang Diterapkan Pada Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Dan Kejuruan Di Kota Malang. *Eduscience*, Vol 1, No. 1.
- Tilbury, D. (2011). *Education For Sustainable Development; An Expert Review of Processes and Learning*. UNESCO.
- Tan, Winsherly. (2020). Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan di Kota Batam: Tantangan Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs). *Supremasi Hukum: Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 29, No. 1.
- UNESCO. (2017). *Education for Sustainable Development Goals: Learning Objectives*, Paris: UNESCO.
- UNESCO. (2014). *Shaping the Future We Want: UN Decade of Education for Sustainable Development (2005–2014) Final Report*, Paris: UNESCO.
- Windy Dian Sari. (2023). Education Sustainability Development (ESD) Teori pada Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital.||Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 12, No. 1.
- Nurhamidah, dkk., Hambatan Penerapan Education for Sustainable Development di Lembaga Pendidikan,|| Jurnal Pendidikan Berkelanjutan, 6(2), 2021.
- Windi Dian Sari, Faktor Pendukung Implementasi Education for Sustainable Development di Sekolah,|| Jurnal Pendidikan dan Lingkungan



Rohmawati, N. & Roshayanti, F., Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Kesadaran Lingkungan, *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 2 (1), 2020.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LAMPIRAN 1****PEDOMAN WAWANCARA****Lokasi :** SMA Negeri 15 Pekanbaru

Tujuan : Untuk Memperoleh Informasi Yang Berkaitan Dengan Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

. Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD) di SMA**Negeri 15 Pekanbaru di SMA Negeri 15 Pekanbaru**

No	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Indikator Education for Sustainable Development (ESD) a. Kebijakan dan Tata Kelola	<p>1. Apakah sekolah memiliki dokumen kebijakan resmi yang menyebutkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) secara eksplisit dalam visi, misi, atau tujuan sekolah?</p> <p>2. Apakah dalam regulasi atau peraturan sekolah (misalnya tata tertib sekolah, kode etik, SOP) terdapat poin-poin yang mendukung isu keberlanjutan (lingkungan sosial / ekonomi)?</p> <p>3. Sejauh mana anggaran sekolah dialokasikan untuk program-program keberlanjutan (misalnya pengelolaan sampah, konservasi energi, kegiatan sosial)?</p> <p>4. Apakah terdapat unit / koordinator khusus di sekolah yang bertanggung jawab atas</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan ESD atau program keberlanjutan?

5. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>penyusunan kebijakan ESD di sekolah (guru siswa, tenaga kependidikan, komite sekolah masyarakat)?</p> <p>6. Bagaimana mekanisme evaluasi dan pemantauan kebijakan keberlanjutan sekolah? Seberapa sering dilaksanakan?</p>
b. Integrasi Kurikulum	<p>1. Apakah materi pembelajaran di mata pelajaran SMA N 15 ini mencakup isu keberlanjutan?</p> <p>2. Bagaimana pendidik menggunakan metode pembelajaran aktif (diskusi, studi kasus, proyek, pembelajaran berbasis masalah) untuk mengaitkan isu nyata keberlanjutan lokal/global?</p> <p>3. Seberapa sering tugas/penilaian siswa meminta mereka menerapkan solusi terhadap masalah nyata (lingkungan, sosial, ekonomi)?</p> <p>4. Apakah sekolah memiliki mata pelajaran atau modul khusus yang secara khusus membahas SDGs atau keberlanjutan?</p> <p>5. Apakah terdapat integrasi lintas mata pelajaran untuk tema-tema keberlanjutan? Misalnya isu lingkungan di pelajaran sains, ekonomi, IPS, atau seni.</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	<p>c.Lingkungan dan Budaya Sekolah</p>	<p>6. Bagaimana kesiapan guru dalam mengajari ESD: pelatihan, sumber daya (buku, materi ajar, multimedia), dan dukungan dari pihak sekolah?</p> <p>1. Bagaimana sekolah mengelola lingkungan untuk mendukung prinsip Education for Sustainable Development (ESD)?</p> <p>2. Program atau kegiatan lingkungan apa yang telah dilaksanakan di sekolah untuk mengedukasi siswa tentang keberlanjutan?</p> <p>3. Apa dampak dari penerapan prinsip ESD terhadap kondisi lingkungan di sekolah?</p> <p>4. Bagaimana budaya sekolah mendukung penerapan prinsip ESD dan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa?</p> <p>5. Bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya keberlanjutan dan lingkungan dalam pendidikan mereka?</p> <p>6. Kegiatan ekstrakurikuler apa yang mendukung pengembangan budaya peduli lingkungan di sekolah?</p>
--	--	---



2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD).

Faktor Pendukung		
No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Kebijakan Kepala Sekolah	<p>1. Apa kebijakan yang telah diterapkan di sekolah ini untuk mendukung prinsip ESD?</p> <p>2. Bagaimana Anda menilai kesiapan dan kompetensi guru dalam menerapkan prinsip ESD?</p> <p>3. Sejauh mana kurikulum yang ada mengintegrasikan isu-isu keberlanjutan?</p>
2	Guru	<p>1. Dukungan manajemen apa yang anda terima dari kepala sekolah terkait penerapan prinsip ESD di kelas?</p> <p>2. Seberapa sering Anda mengikuti pelatihan atau workshop tentang ESD?</p> <p>3. Bagaimana budaya sekolah mendorong penerapan prinsip ESD di kalangan siswa?</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Faktor Penghambat		
No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1	Kurangnya Pemahaman	1. Apa pendapat Anda tentang pemahaman guru dan siswa mengenai prinsip ESD? Apakah ada langkah-langkah yang diambil untuk meningkatkannya?
2	Keterbatasan Sumber Daya	Apa saja kendala yang dihadapi sekolah terkait keterbatasan sumber daya, baik dari segi fasilitas maupun anggaran, dalam menerapkan ESD?
3	Budaya Sekolah yang Belum Mendukung	Bagaimana Anda menilai budaya sekolah saat ini dalam mendukung atau menghambat penerapan prinsip ESD?
4.	Minimnya Pelatihan Guru	Seberapa sering guru-guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>mendapatkan pelatihan atau workshop terkait ESD? Apa yang Anda lakukan untuk meningkatkan pelatihan tersebut?</p>
<p>5. Rendahnya Partisipasi Masyarakat</p>	<p>Bagaimana Anda melihat peran masyarakat dan orang tua dalam mendukung program ESD di sekolah ini? Apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi mereka?</p>



LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

Lokasi : SMA Negeri 15 Pekanbaru

Tujuan : Untuk Memperoleh Informasi Yang Berkaitan Dengan Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

No	Aspek yang Diamati	Hasil		Keterangan
		Baik	Perlu Diperbaiki	
1.	Penerapan Prinsip ESD di Sekolah	<input type="checkbox"/>		
2.	Faktor Pendukung Penerapan ESD	<input type="checkbox"/>		
3.	Faktor Penghambat Penerapan ESD		<input type="checkbox"/>	
4.	Persepsi dan Sikap Siswa	<input type="checkbox"/>		
5.	Kegiatan Pembelajaran	<input type="checkbox"/>		
6.	Evaluasi dan Pengukuran Dampak ESD		<input type="checkbox"/>	
7.	Peran Kepala Sekolah dan Guru	<input type="checkbox"/>		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lokasi
Tujuan

: SMA Negeri 15 Pekanbaru

: Untuk Memperoleh Informasi Yang Berkaitan Dengan
Penerapan Prinsip Education For Sustainable Development
(ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

No	Nama Dokumen	Hasil		Keterangan
		Ada	Perlu Diperbaiki	
1.	Rencana Strategis Sekolah	<input type="checkbox"/>		
2.	Kurikulum Sekolah	<input type="checkbox"/>		
3.	Kebijakan Pendidikan	<input type="checkbox"/>		
5.	Laporan Kegiatan Ekstrakurikuler	<input type="checkbox"/>		
6.	Protokol Pengelolaan Lingkungan	<input type="checkbox"/>		
7.	Laporan Evaluasi dan Penilaian	<input type="checkbox"/>		
8.	Data Siswa dan Guru	<input type="checkbox"/>		
9.	Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/>		

LAMPIRAN 4
TRANSKIP WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Erawati SE, MM.
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah sekaligus Wakil Kurikulum
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Oktober 2025
 Waktu : 08.00 – 9.40 WIB
 Tempat : Ruang Guru
 Keterangan : Peneliti
 Narasumber : Narasumber

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Bu disini saya Vebi Reski Ratnasari jurusan MPI, saya meneliti disini tentang Penerapan Prinsip *Education Sustainable Development* (ESD).

Peneliti: Apakah sekolah memiliki dokumen kebijakan resmi yang menyebutkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) secara eksplisit dalam visi, misi, atau tujuan sekolah?

Narasumber: *Education Sustainable Development* (ESD) itu tertuang di dalam kurikulum satuan pendidikan atau KSP SMA Negeri 15 Pekanbaru, dimana visi Islamnya yaitu terwujudnya sekolah yang menghasilkan peserta didik berprestasi, berbudaya, peduli terhadap lingkungan, cinta tanah air dan berwawasan global yang berdasarkan iman dan taqwa kepada tuhan yang maha esa, jadi *Education Sustainable Development* (ESD) sudah tertuang dalam kurikulum satuan pendidikan di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Peneliti: Berarti itu sudah masuk ke dalam tujuan sekolah yaa bu

Narasumber: Iya, sudah masuk ke dalam visi, misi, dan tujuan sekolah

Peneliti: Pertanyaan selanjutnya bu, Apakah dalam regulasi atau peraturan sekolah (misalnya tata tertib sekolah, kode etik, SOP) terdapat poin-poin yang mendukung suatu keberlanjutan ?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber: Iya, ada poin dari peraturan sekolah yang mendukung isu keberlanjutan, kami di SMA Negeri 15 Pekanbaru lingkungan tentang sampah misalnya kan, anak-anak yang membuang sampah sembarangan akan dikenakan sanksi sesuai dengan tata tertib di SMA Negeri 15 Pekanbaru, kedua anak-anak tidak boleh membuang makanan dari plastik pada bukan tempatnya, pokoknya harus yang sesuai atau berhubungan dengan adiwiyata lah begitu.

Peneliti: Kemudian bu, Sejauh mana anggaran sekolah dialokasikan untuk program-program keberlanjutan (misalnya pengelolaan sampah, konservasi energi, kegiatan sosial)?

Narasumber: Kalau untuk anggarannya memang ada, tapi kami tidak tahu secara spesific karena itu langsung dikelola sama bagian keuangan sekolah

Peneliti: Apakah terdapat unit / koordinator khusus di sekolah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan ESD atau program keberlanjutan?

Narasumber: Kami kan punya yang namanya tim pengembang sekolah, jadi didalam tim pengembang sekolah itu ada koordinator khusus untuk bagian-bagian tertentu nya, ada yang untuk pengembangan prestasi, pengembangan di bidang akademik dan non akademik lah intinya. Jadi kami sudah membentuk tim pengembang dari awal berdirinya sekolah, dan itu juga di SK kan oleh kepala sekolah, dan itu SK nya dalam satu tahun dari masa berdirinya sekolah.

Peneliti: Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam penyusunan kebijakan ESD di sekolah (guru, siswa, tenaga kependidikan, komite sekolah, masyarakat) bu?

Narasumber: Kami kan punya yang namanya tim pengembang sekolah, jadi didalam tim pengembang sekolah itu ada koordinator khusus untuk bagian-bagian tertentu nya, ada yang untuk pengembangan prestasi, pengembangan di bidang akademik dan non akademik lah intinya. Jadi kami sudah membentuk tim pengembang dari awal berdirinya sekolah, dan itu juga di SK kan oleh kepala sekolah, dan itu SK nya dalam satu tahun dari masa berdirinya sekolah.

Peneliti: Bagaimana mekanisme evaluasi dan pemantauan kebijakan keberlanjutan sekolah? Seberapa sering itu dilaksanakan bu?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan karya tulis
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber: Kalau evaluasi untuk ini kan di SMA Negeri 15 pekanbaru dilakukan per 6 bulan biasanya per semester, jadi kan setelah 6 bulan itu diadakan rapat evaluasi bagaimana tentang perkembangan baik dari segi akademik maupun non akademik perkembangan sekolah, termasuk tentang ESD ini.

Peneliti: Indikator ESD selanjutnya bu pada bagian integrasi kurikulum nya, pertama Apakah materi pembelajaran di mata pelajaran SMA N 15 ini mencakup isu keberlanjutan?

Narasumber: Iya, seluruh mata pelajaran di SMA Negeri 15 Pekanbaru telah mencakup isu-isu keberlanjutan.

Peneliti: Bagaimana pendidik menggunakan metode pembelajaran aktif (diskusi, studi kasus, proyek, pembelajaran berbasis masalah) untuk mengaitkan isu nyata keberlanjutan lokal/global?

Narasumber: dalam Kurikulum Merdeka yang telah direvisi melalui pendekatan *deep learning*, seluruh guru itu kan diwajibkan menerapkan tiga prinsip pembelajaran, yaitu berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Prinsip-prinsip ini diwujudkan melalui pemberian pengalaman belajar yang terdiri dari tiga unsur utama. Pertama, peserta didik diarahkan untuk memahami materi dengan mengaitkannya pada konteks kehidupan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih kontekstual. Kedua, siswa dituntut untuk mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam situasi nyata, sehingga materi yang dipelajari tidak perhenti pada tataran kognitif. Ketiga, proses pembelajaran selalu diakhiri dengan kegiatan refleksi sebagai upaya menumbuhkan kesadaran diri dan pemahaman kritis terhadap makna pembelajaran.

Peneliti: Seberapa sering tugas/penilaian siswa meminta mereka menerapkan solusi terhadap masalah nyata (lingkungan, sosial, ekonomi)?

Narasumber: Pada metode pembelajaran kurikulum merdeka revisi ini memang harus seperti itu, memang dituntut guru itu membuat tugas itu yang sesuai dengan ESD, guru harus mengaitkan dengan ESD ini, metode pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta © UIN Suska Riau

sekarang kan banyak, silahkan saja guru memilih metode seperti apa asalkan yang jelas siswa harus tau manfaat pembelajaran.

Peneliti: Apakah sekolah memiliki mata pelajaran atau modul khusus yang secara khusus membahas SDGs atau keberlanjutan?

Narasumber: Modul Khusus itu tidak ada, cuman yang terintegrasi ke mata pelajaran ada.

Peneliti: Apakah terdapat integrasi lintas mata pelajaran untuk tema-tema keberlanjutan? Misalnya isu lingkungan di pelajaran sains, ekonomi, IPS, atau seni.

Narasumber: Pada mata pelajaran ekonomi, sosiologi, jelas ada isu lingkungan yang berkelanjutan.

Peneliti: Bagaimana kesiapan guru dalam mengajar ESD: pelatihan, sumber daya (buku, materi ajar, multimedia), dan dukungan dari pihak sekolah?

Narasumber: ESD itu kan sejalan dengan kurikulum merdeka jadi kami di sekolah sudah menjalani pelatihan, sebanyak 2x, untuk semua pendidik dan tenaga kependidikan sudah dilatih untuk mempelajari ESD begitu.

Peneliti: Selanjutnya tentang lingkungan dan budaya sekolah bu, Bagaimana sekolah ini mengelola lingkungan untuk mendukung prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD)?

Narasumber: Lingkungan SMA Negeri 15 ini kan luas, lahan nya banyak di belakang itu, kami dan anak-anak sekarang lagi membuat tanaman hidroponik, menanam cabe, menanam sayur kangkung, bayam di lahan pertanian. Kemudian dua untuk sampah, untuk sampah kita juga berkoordinasi dengan dinas terkait, jadi sampah itu sudah di kelola, jadi setiap hari itu sampah sudah diambil oleh dinas terkaitnya. Kemudian untuk siswa kami sudah membuat poin-poin tertentu agar siswa membuang sampah pada tempatnya, tidak boleh sembarangan dan ada pengelolaan sampah. Kami ada Ecobrid, dan sampah daur ulang gitu. Ini terintegrasi dengan mata pelajaran yaitu kewirausahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang © HAK CIPTA MILIK UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti: Program atau kegiatan lingkungan apa yang telah dilaksanakan di sekolah untuk mengedukasi siswa tentang keberlanjutan?

Narasumber: Seperti yang ibu bilang tadi kami membuat strategi lingkungan sekolah itu dengan menerapkan penghijauan, menanam pohon, terus seperti tadi ada tanaman hidroponik, kemudian kami punya kebun tanaman hijau, ada sayur mayur dan ubi, itu semua termasuk program nya.

Peneliti: Apa dampak dari penerapan prinsip ESD terhadap kondisi lingkungan di sekolah?

Narasumber: Pertama kan dampak nya untuk lingkungan sekolah itu segar, hijau, siswa pun enak, nyaman berada di lingkungan sekolah, terus yang jelas manfaat nya bagi siswa, siswa paham karena kami mengadakan adanya *co-kurikuler* khusus untuk bercocok tanam bagi siswa kelas X dan kelas XII. Jadi jadwal nya itu hari rabu dan jumat di jam 14.15, dan di hari lain untuk kelas X ada *co-kurikuler* yang lain untuk daur ulang sampah.

Peneliti: Bagaimana budaya sekolah mendukung penerapan prinsip ESD dan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa?

Narasumber: di 8 profil kelulusan kurikulum merdeka, pertama keimanan dan setakwaan kepada tuhan yang maha esa, jadi anak-anak diberi edukasi tentang akhlak kepada manusia, akhlak terhadap tumbuhan, dan akhlak terhadap lingkungannya. Kemudian ada kesehatannya, siswa dituntut untuk menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan sekolah, agar ESD ini terlaksana.

Peneliti: Bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya keberlanjutan dan lingkungan dalam pendidikan mereka?

Narasumber: Siswa itu menyadari pentingnya ESD ini, buktinya dengan ada *co-kurikuler* tadi siswa semangat mau ngerjainnya, dan bahkan mereka membuat projek tersendiri, tentang ecobrick, hidroponik, daur ulang, dan sebagainya.

Peneliti: Kegiatan ekstrakurikuler apa yang mendukung pengembangan budaya peduli lingkungan di sekolah?

Narasumber: di sekolah kami ini ada kegiatan yang namanya *co-kurikuler*,



bukan ekskul ya. Jadi co kurikuler ini kami lebih memfokuskan pada bidang bidang yang terkait. Misalnya Biologi, anak anak disuruh membuat hidroponik, terus yang kewirausahaan nya mendaur ulang sampah, membuat ecobrid dan sebagai nya, itu salah satu bentuk kita terhadap budaya peduli lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 5

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Syarti Eka masni, M.Pd
 Jabatan : Wakil Kepala Sekolah sekaligus Wakil Kurikulum
 Hari/Tanggal : Rabu, 19 November 2025
 Waktu : 08.00 – 9.40 WIB
 Tempat : Ruang Tata Usaha
 Keterangan : Peneliti
 Narasumber : Narasumber

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Bu disini saya Vebi Reski Ratnasari jurusan MPI, saya meneliti disini tentang Penerapan Prinsip *Education Sustainable Development* (ESD).

Peneliti: Apakah sekolah memiliki dokumen kebijakan resmi yang menyebutkan pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan (ESD) secara eksplisit dalam visi, misi, atau tujuan sekolah?

Narasumber: Iya, sudah ada penyusunan visi, misi dan tujuan itu pun sudah tercantum di dalam kurikulum operasional satuan pendidikan, dan juga sudah di sosialisasikan untuk siswa, guru, serta sudah terlihat di papan visi misi sekolah.

Peneliti: Apakah dalam regulasi atau peraturan sekolah (misalnya tata tertib sekolah, kode etik, SOP) terdapat poin-poin yang mendukung isu keberlanjutan seperti di lingkungan, sosial, atau ekonomi nya bu?

Narasumber: Sudah ada karna tujuan sekolah itu kan ada jangka pendek, menengah, dan jangka panjang, jadi kan itu nampak berkelanjutan dari tujuan sekolah ini.

Peneliti: Kalau masalah anggaran nya bu, Sejauh mana anggaran sekolah dialokasikan untuk program-program keberlanjutan (misalnya pengelolaan sampah, konservasi energi, kegiatan sosial)?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Narasumber: Tentu saja ada dana yang akan diperuntukkan untuk kelanjutan bidang pendidikan, bidang kegiatan siswa, itu sudah ada, aturan aturan nya sudah ada didalam juknis dalam bantuan BOS, hanya saja tidak tahu secara rinci, yang penting ada anggaran untuk itu.

Peneliti: Apakah terdapat koordinator khusus di sekolah yang bertanggung jawab atas pelaksanaan ESD atau program keberlanjutan bu?

Narasumber: Ada tim pengembang kurikulum khusus untuk menyusun pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan itu.

Peneliti: Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam penyusunan kebijakan ESD di sekolah (guru, siswa, tenaga kependidikan, komite sekolah, masyarakat)?

Narasumber: Iya, Semua *Stakeholder* sekolah, mulai dari kepala sekolah, wakil, kepala Tata Usaha, guru, dan komite semua terlibat dalam penyusunan kebijakan

Peneliti: Program atau kegiatan lingkungan apa yang telah dilaksanakan di sekolah untuk mengedukasi siswa tentang keberlanjutan?

Narasumber: Program nya juga ada namanya literasi, membaca Al quran setiap awal jam pelajaran, kemudian senam bersama, jumat imtaq, upacara senin, itu kan merupakan suatu kebiasaan berkelanjutan yang dilakukan di sekolah ini.

Peneliti: Berarti setiap tahunnya kegiatan itu pasti ada bu berkelanjutan ?

Narasumber: Ada.

Peneliti: Apa dampak dari penerapan prinsip ESD ini terhadap kondisi lingkungan di sekolah bu?

Narasumber: Dampak ESD ini mendidik siswa untuk lebih tertib, lebih mencintai lingkungan, lebih meningkatkan literasi, intinya meningkatkan disiplin dan kinerja yang baik dan meningkat.

Peneliti: Bagaimana budaya sekolah mendukung penerapan prinsip ESD dan menanamkan nilai-nilai peduli lingkungan kepada siswa?

Narasumber: Sekolah ini sangat mendukung, terbukti adanya kegiatan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

disetujui oleh pihak pimpinan sekolah, kemudian kerja sama dari pihak luar, bimbel-bimbel dengan universitas luar yang akan meningkatkan siswa untuk lebih mengenal lingkungannya.

Peneliti: Menurut Ibu, bagaimana persepsi siswa terhadap pentingnya keberlanjutan dan lingkungan dalam pendidikan mereka?

Narasumber: Siswa itu sadar keberlanjutan ini oleh karena itu program keberlanjutan ini harus diikuti, sehingga hal ini dapat meningkatkan pendidikan di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Peneliti: Kegiatan ekstrakurikuler apa yang mendukung pengembangan budaya peduli lingkungan di sekolah?

Narasumber: Ekstrakurikuler pramuka, rohis, dan olahraga itu semua termasuk ke dalam peningkatan budaya peduli lingkungan, kemudian juga ada kegiatan co kurikuler tentang bercocok tanam di bidang kewirausahaan

Peneliti: Kalau untuk faktor dari pendukung dan penghambat prinsip ESD ini, misalnya dalam lingkungan manajemen untuk guru nya apa yang guru terima dari kepala sekolah terkait penerapan ESD ini?

Narasumber: Bidang kurikulum menyusun program-program yang tercantum dalam KSP kan, jadi guru sudah menjalankan tanggung jawabnya, dan itu sudah melaksanakan struktur dari sekolah, jika tidak ada dari sekolah, tentu kita tidak dapat melaksanakan nya.

Peneliti: Kalau untuk pelatihan dari sekolah ada bu ?

Narasumber: Pelatihan untuk guru yaa ada, misalnya tentang kurikulum saat ini *deeplearning*, itu sudah berapa kali guru melaksanakan pelatihan, nah nanti dengan adanya pelatihan tersebut diharapkan guru akan menyusun perencanaan nya itu sudah memakai *deeplearning* nya, itu keberlanjutannya, nanti di supervisi oleh supervisor dan di evaluasi.

Peneliti: Bagaimana budaya sekolah mendorong penerapan prinsip ESD ?

Narasumber: Kalau kegiatan co kurikuler itu disusun oleh koordinator nya dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru guru yang terlibat, itu termasuk kepada penghitungan capaian jam pelajaran untuk sertifikasi guru, nanti jam itu dibagi, ini contoh dari upaya sekolah untuk mendorong penerapan prinsip ESD.

Peneliti: Apa faktor pendukung dari adanya penerapan prinsip ESD ini buu ?

Narasumber: Kebijakan pihak sekolah, kurikulum, sarana prasarana, siswa itu sendiri dan manajemen sekolah, ini semua faktor pendukung nya.

Peneliti: Kalau untuk faktor penghambat nya bu ?

Narasumber: Kalau faktor penghambatnya, masih ada yang belum paham atau asing dengan bahasa ESD ini, tapi sebetulnya ini kan termasuk program berkelanjutan yang sudah sesuai dengan visi misi sekolah. Barangkali faktor penghambatnya itu keterbatasan waktu pelaksanaanya.



LAMPIRAN 6

HASIL OBSERVASI

Tempat	: SMA Negeri 15 Pekanbaru
Waktu	: Kamis 30 Oktober 2025
Tujuan	: Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Penerapan Prinsip <i>Education Sustainable Development</i> di SMA N 15 Pekanbaru

Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Pekanbaru pada Kamis, 30 Oktober 2025. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 15 Pekanbaru. Pada saat yang sama, peneliti juga melaksanakan kegiatan penelitian yang diselingi dengan proses wawancara sebagaimana tercantum dalam Lampiran 4, sehingga observasi ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari rangkaian pengumpulan data penelitian.

Selama pelaksanaan PLP dan penelitian pada tanggal tersebut, peneliti terlibat secara langsung dalam aktivitas sekolah, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan pengamatan secara menyeluruh terhadap kondisi lingkungan sekolah, aktivitas warga sekolah, serta penerapan nilai-nilai *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, kondisi lingkungan fisik SMA Negeri 15 Pekanbaru tampak cukup bersih, tertata, dan terawat. Peneliti mengamati tersedianya tempat sampah di berbagai titik strategis, seperti di depan ruang kelas, area perkantoran, dan lingkungan halaman sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya upaya sekolah dalam membiasakan peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sebagai bagian dari penerapan nilai kepedulian terhadap keberlanjutan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, peneliti mengamati bahwa peserta didik telah terbiasa membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan ruang kelas. Apabila terdapat peserta didik yang melanggar aturan kebersihan, pihak sekolah memberikan teguran maupun sanksi sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki regulasi yang mendukung penerapan perilaku peduli lingkungan sebagai salah satu bentuk implementasi prinsip ESD.

Dari aspek budaya sekolah, hasil observasi menunjukkan bahwa guru dan tenaga kependidikan turut berperan aktif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan. Guru tidak hanya menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga memberikan keteladanan melalui perilaku sehari-hari, seperti mengingatkan peserta didik untuk menjaga kebersihan kelas sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. Keteladanan tersebut memperkuat internalisasi nilai ESD dalam lingkungan sekolah.

Observasi yang dilakukan pada hari yang sama dengan kegiatan wawancara juga menunjukkan bahwa nilai-nilai keberlanjutan telah diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan kegiatan sekolah, meskipun belum selalu disebutkan secara eksplisit sebagai program *Education for Sustainable Development*. Beberapa kegiatan sekolah mencerminkan pembiasaan berkelanjutan, seperti menciptakan lingkungan belajar yang bersih, nyaman, dan sehat bagi seluruh warga sekolah.

Namun demikian, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan PLP dan wawancara penelitian, penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru masih perlu ditingkatkan agar lebih terstruktur dan terdokumentasi secara sistematis. Sebagian besar penerapan ESD masih berbentuk pembiasaan dan kebijakan umum sekolah, sehingga diperlukan penguatan dalam bentuk program khusus yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa SMA Negeri 15 Pekanbaru telah menerapkan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) melalui kebijakan sekolah, budaya disiplin, serta pembiasaan perilaku peduli lingkungan. Pelaksanaan observasi yang dilakukan



bersamaan dengan wawancara pada tanggal 30 Oktober 2025 memperkuat keabsahan data melalui triangulasi waktu, sehingga hasil observasi ini dapat digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian mengenai penerapan prinsip ESD di SMA Negeri 15 Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL OBSERVASI

Tempat	: SMA Negeri 15 Pekanbaru
Waktu	: Kamis 19 November 2025
Tujuan	: Untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan Penerapan Prinsip <i>Education Sustainable Development</i> di SMA N 15 Pekanbaru

Observasi lanjutan dalam penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 15 Pekanbaru pada Kamis, 19 November 2025. Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti bersamaan dengan pelaksanaan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) yang diselingi dengan kegiatan penelitian. Pada kesempatan tersebut, peneliti kembali melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi lingkungan sekolah, aktivitas warga sekolah, serta penerapan nilai-nilai *Education for Sustainable Development* (ESD) dalam kehidupan sekolah sehari-hari.

Pada saat observasi berlangsung, lingkungan SMA Negeri 15 Pekanbaru tampak bersih dan tertata dengan baik. Area sekolah, baik di sekitar ruang kelas, kantor guru, maupun halaman sekolah, terlihat terjaga kebersihannya. Peneliti mengamati bahwa tempat sampah tersedia di beberapa titik strategis dan dimanfaatkan dengan baik oleh warga sekolah. Kondisi ini menunjukkan adanya sembiasaan perilaku peduli lingkungan yang telah diterapkan secara konsisten di sekolah.

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti mengamati perilaku peserta didik yang cukup disiplin dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peserta didik terlihat membuang sampah pada tempatnya serta menjaga kebersihan ruang kelas sebelum dan sesudah kegiatan belajar mengajar. Dalam beberapa kesempatan, guru mengingatkan peserta didik untuk memastikan kondisi kelas tetap bersih dan rapi sebelum meninggalkan ruangan, sehingga tercipta suasana belajar yang nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

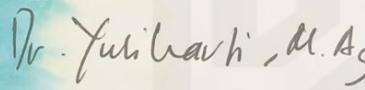
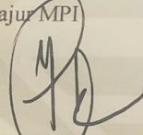
Selain peserta didik, peran guru dan tenaga kependidikan juga tampak dalam mendukung penerapan prinsip ESD. Guru tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran, tetapi juga memberikan keteladanan melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Peneliti mengamati bahwa guru secara aktif mengarahkan peserta didik untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap fasilitas sekolah.

Observasi lanjutan ini juga menunjukkan adanya penerapan aturan sekolah yang berkaitan dengan kepedulian terhadap lingkungan. Aturan tersebut diterapkan secara konsisten, terutama terkait pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan sekolah. Apabila terdapat peserta didik yang melanggar, pihak sekolah memberikan teguran sesuai dengan tata tertib yang berlaku. Hal ini mencerminkan adanya upaya sekolah dalam menanamkan nilai keberlanjutan melalui regulasi dan pembiasaan.

Secara keseluruhan, hasil observasi pada tanggal 19 November 2025 menunjukkan bahwa penerapan prinsip *Education for Sustainable Development* (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru telah berjalan melalui pembiasaan perilaku peduli lingkungan, keteladanan guru, serta penerapan aturan sekolah. Meskipun penerapan ESD belum sepenuhnya dikemas dalam program khusus, nilai-nilai keberlanjutan telah terinternalisasi dalam aktivitas sekolah sehari-hari. Observasi ini menjadi data pendukung yang melengkapi hasil observasi sebelumnya dan wawancara yang telah dilakukan dalam penelitian ini.



LAMPIRAN 7: Lembar Disposisi

LEMBARAN DISPOSISI	
INDEK BERKAS KODE	
Prihal : Pengajuan Sinopsis (judul Sinopsis)	
Tanggal : 11-3-2020	
Nama : UEBI REZKI KAHNAYA	
INFORMASI Setelah diarahkan maka judul yang bersangkutan dapat diajukan mohon agar ditunjuk sebagai pembimbing  Pekanbaru 11-3-25 Kajur MPI  Dr. Hj Yuli Harti, Mag NIP. 197004041996031001	
Diterukan kepada 1. Catatan Kajur MPI a. b. c. d. Diteruskan Kepada 2. Wakil Dekan I	
Kepada bawahan” instruksi atau informasi Kepada atasan”informasi” coret instruksi	

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 8: SK Pembimbing Skripsi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : Permohonan Penunjukan Pembimbing Skripsi
 Kepada,
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 di-
 Tempat

Pekanbaru, 12 Maret 2025

*Assalamualaikum Wr.Wb
 Bismillahirrahmanirrahim.*

Sebelumnya saya mendoakan semoga Bapak dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vebi Reski Ratnasari
 NIM : 12210321671
 Prodi/Semester : Manajemen-Pendidikan Islam/VI (Enam)
 Alamat : Perum Ligako Blok B No 14..

Dengan ini mengajukan permohonan penunjukan pembimbing skripsi, dengan judul
"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENGTEGRASIKAN PENDIDIKAN BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE EDUCATION) MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DI SMA N 15 PEKANBARU"

Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.
 Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Foto copy lembar disposisi
2. Foto copy KRS
3. Foto copy KHS
4. Foto copy KTM
5. Sinopsis yang telah disetujui ketua jurusan

Demikian surat ini saya buat sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Bapak/ Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Ketua Jurusan MPI

[Signature]

Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag
 NIP. 197004041996032001

Hormat Saya,

[Signature]

Vebi Reski Ratnasari
 NIM.12210321671

UIN SUSKA RIAU

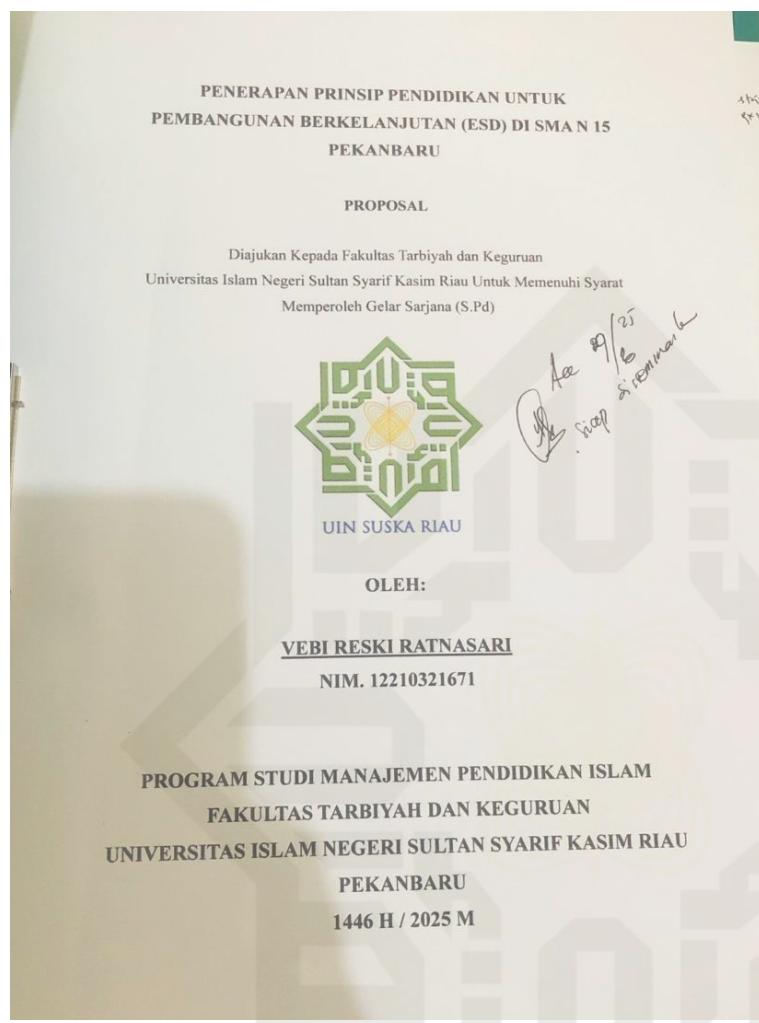


LAMPIRAN 9: ACC Seminar Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 10: ACC Perbaikan Seminar Proposal

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL			
Nama Mahasiswa : <u>Nabi Rezki Ramadhan</u> Nomer Induk Mahasiswa : <u>1221031671</u> Hari/Tanggal Ujian : <u>Jumat Selasa 11 Juli 2015</u> Judul Proposal Ujian : <u>Penerapan Pengaruh Education Sustainable Development (ESD) di SMA Negeri 15 Pekanbaru</u>			
Isi Proposal : <input checked="" type="checkbox"/> Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal			
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
			PENGUJI I
1.		PENGUJI I	
2.		PENGUJI II	

Pekanbaru, 18/09/2015
 Peserta Ujian Proposal

 NIM. 1221031671

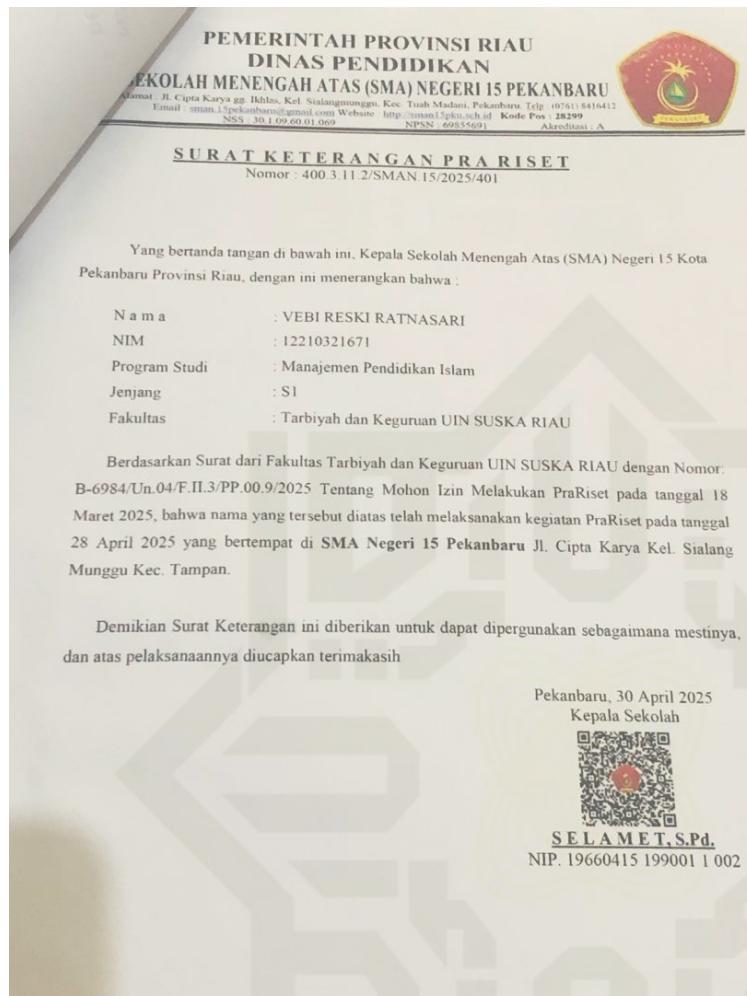
Mengetahui
 Dekan
 Dosen Deken I

 Dr. Zarkasih, M.Ag
 NIP. 19721017 199703 1 004

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 11: Surat Balasan Pra-Riset



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12: Surat Izin Riset

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 13: Surat Balasan Izin Riset

Hak Cipta
© Ha



Nomor
Lamp
Perihal:

: 400.3.11.2/SMAN.15/2025/1364

: -
: Surat Keterangan Riset
An. Vebi Reski Ratnasari

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN SUSKA RIAU
Di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr.wb
Dengan Hormat,

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 15 Kota Pekanbaru Provinsi Riau, menerangkan bahwa :

Nama	:	VEBI RESKI RATNASARI
NIM	:	12210321671
Program Studi	:	Manajemen Pendidikan Islam
Jenjang	:	S-I
Judul Penelitian	:	"PENERAPAN PRINSIP EDUCATION SUSTAINABLE DEVELOPMENT (ESD) DI SMA N 15 PEKANBARU".

Berdasarkan Surat dari UIN SUSKA RIAU dengan Nomor : B-20975/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2025 Tentang Izin Melakukan Riset pada tanggal 18 September 2025, bahwa nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 30 Oktober 2025 s.d 19 November 2025 yang bertempat di **SMA Negeri 15 Pekanbaru** Jl. Cipta Karya Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan.

Demikianlah Surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas pelaksanaannya diucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 23 Desember 2025

Kepala Sekolah



S E L A M E T, S.Pd.
NIP. 19660415 199001 1 002

Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1. "Informasi Eletronik dan/atau Dokumen Eletronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRI



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 14: Surat Balasan Izin Riset Dinas Pendidikan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN**
JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 076122552 / 076121553
PEKANBARU

Pekanbaru, 27 Oktober 2025

Nomor : 000.9/6440/Disdisk/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Pemberian Izin Riset/Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan UIN Suska Riau
di-
Tempat

Berkenaan dengan Surat Izin Riset Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UIN Suska Riau Nomor: B-20976/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2025 Tanggal 18 September 2025, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama	:	VEBI RESKI RATNASARI
NIM	:	12210321671
Program Studi	:	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Universitas	:	UIN SUSKA RIAU
Judul Penelitian	:	PENERAPAN PRINSIP EDUCATIONSUSTAINABLE DAVENTOPMENT (ESD) DI SMA N 15 PEKANBARU
Lokasi Penelitian	:	SMA NEGERI 15 PEKANBARU
Pelaksanaan	:	Okttober 2025 s/d April 2026

Dengan ini disampaikan bahwa kami tidak keberatan untuk memberikan izin dimaksud di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau dan selama melakukan kegiatan yang bersangkutan diwajibkan mematuhi segala ketentuan yang berlaku di Satuan Pendidikan/Dinas Pendidikan Provinsi Riau, serta melaporkan hasilnya ke Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

Demikian disampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI RIAU
SEKRETARIS,



Dr. ARDEN SIMERU, S.Pd, M.Kom
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197708072009041001

Tembusan Yth :

1. Kepala Cabang Wilayah III Dinas Pendidikan Provinsi Riau
2. Kepala SMAN 15 Pekanbaru
3. Ybs.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 15: ACC Munaqasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN 16: Kegiatan Bimbingan Skripsi

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1.	Jenis yang dibimbing	: Skripsi		
a.	Seminar usul Penelitian	:		
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:		
2.	Nama Pembimbing	: Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag.		
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	: 19740404200512004		
3.	Nama Mahasiswa	: Vebi Reski Ratnasari		
4.	Nomor Induk Mahasiswa	: 12210321671		
5.	Kegiatan	: Bimbingan Skripsi		
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	21 Oktober 2025	Instrumen Penelitian		
2.	12 Des 2025	Bimbingan Hasil Bab 9 dan 5		
3.	15 Des 2025	Bab 9 dan 5, serta Hasil skripsi (rabs)		
4.	19 Des 2025	Hasil Skripsi Penilaian ESD di SMANIS		
5.	19 Des 2025	Acc Skripsi		
Pekanbaru, 12 Desember 2025 Pembimbing, Dr. Hj. Yuliharti, M.Ag. NIP.197404041996032001				

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN 17: Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR RIWAYAT PENULIS**

Vebi Reski Ratnasari, lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 Juli 2002, Kelurahan Delima, Kecamatan Tampan. Penulis merupakan putri dari Hendri dan Jenita. Pendidikan formal penulis dimulai di SDN 130 Pekanbaru, kemudian dilanjutkan ke Pondok Pesantren Al Ishlah Al Islamy. Seluruh jenjang pendidikan tersebut ditempuh di bawah naungan Yayasan Ibnu Hazm, yang berlokasi di luar daerah tempat kelahiran penulis.

Pada tahun 2022, penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam melalui jalur seleksi UM-PTKIN. Sebagai bagian dari proses akademik, pada bulan Juli 2025 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Langkah Besar, yang terletak di Kecamatan Kabun, Kabupaten Rokan Hulu. Selanjutnya, pada bulan September 2025, penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Negeri 15 Pekanbaru, yang sekaligus menjadi lokasi penelitian penulis.

Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.), penulis menyusun skripsi berjudul “Penerapan Prinsip *Education For Sustainable Development* SMA Negeri 15 Pekanbaru” di bawah bimbingan Ibu Dr. Hj. Yuliharti, M. Ag. Alhamdulillah akhirnya penulis telah menyelesaikan Skripsi ini.

UIN SUSKA RIAU